

SKRIPSI

**PERAN DOSEN MATA KULIAH AQIDAH AKHLAK
TERHADAP ETIKA BERBUSANA MAHASISWA PAI
DI IAIN METRO**

Oleh:

**RISNA DINI ARIANI
NPM. 2001010046**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**

**PERAN DOSEN MATA KULIAH AQIDAH AKHLAK
TERHADAP ETIKA BERBUSANA MAHASISWA PAI
DI IAIN METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**RISNA DINI ARIANI
NPM. 2001010046**

**Pembimbing: Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd
NIP. 199402282020122028**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Risna Dini Ariani
NPM : 2001010046
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN DOSEN MATA KULIAH AQIDAH AKHLAK
TERHADAP ETIKA BERBUSANA MAHASISWA PAI DI IAIN
METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Metro, 19 Juni 2024
Pembimbing,

Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd
NIP. 199402282020122028

PERSETUJUAN

Nama : Risna Dini Ariani
NPM : 2001010046
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN DOSEN MATA KULIAH AQIDAH AKHLAK
TERHADAP ETIKA BERBUSANA MAHASISWA PAI DI
IAIN METRO

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Juni 2024
Pembimbing,



Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd
NIP. 199402282020122028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0720) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-2475 / ln. 19.1 / D / PP.00.2/07 / 2024

Skripsi dengan judul: PERAN DOSEN MATA KULIAH AKIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BERBUSANA MAHASISWA PAI DI IAIN METRO disusun oleh: Risna Dini Ariani NPM: 2001010046 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/26 Juni 2024

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd

()

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

()

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd

()

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PERAN DOSEN MATA KULIAH AQIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BERBUSANA MAHASISWA PAI DI IAIN METRO

Oleh:

RISNA DINI ARIANI

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro merupakan kampus berbasis agama Islam, oleh karena itu dalam mengatur suatu kebijakan terutama dalam hal berbusana akan mengacu kepada syariat Islam. Namun, masih terdapat mahasiswa yang melanggar kebijakan/kode etik berbusana mahasiswa IAIN Metro. Membahas mengenai kode etik yang berlaku dikampus tentu dosen berperan penting agar dapat dijadikan panutan oleh mahasiswanya termasuk dalam berbusana. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian mengenai bagaimana peran dosen mata kuliah aqidah akhlak dalam membina etika berbusana mahasiswa PAI di IAIN Metro?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran dosen mata kuliah aqidah akhlak dalam membina etika berbusana mahasiswa PAI di IAIN Metro. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu dosen aqidah akhlak PAI IAIN Metro dan sumber data sekundernya yaitu mahasiswa PAI angkatan 2023. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menyatakan bahwa dosen aqidah akhlak sudah menjalankan perannya dengan baik sebagai teladan, inspirator dan motivator. Sebagai teladan, dosen memberikan contoh dalam mengenakan busana yang rapi, sopan, dan sesuai dengan syariat Islam. Sebagai inspirator, dosen memberikan pengalaman mengenai cara berbusana yang sesuai dengan kerapian dan kesopanan dan sesuai dengan syariat Islam. Dan sebagai motivator, dosen senantiasa memberikan motivasi kepada mahasiswanya melalui nasihat yang beliau berikan agar mahasiswanya senantiasa taat terhadap aturan yang ada khususnya dalam etika berbusana. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan, dosen memiliki peran dalam membina etika berbusana yang mahasiswa kenakan. Dilihat dari mahasiswa yang mulai menerapkan etika berbusana sesuai dengan kode etik yang berlaku di IAIN Metro.

Kata Kunci: Peran, Dosen Aqidah Akhlak, Etika Berbusana

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tang dibawah ini:

Nama : Risna Dini Ariani

NPM : 2010100046

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Juni 2024
Menyatakan,



Risna Dini Ariaini
NPM. 2001010046

MOTTO

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْآتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ
التَّقْوَى ذَلِكَ خَيْرٌ ذَلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ

Artinya: “Wahai anak cucu Adam, sungguh Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutupi auratmu (sebagai bahan pakaian untuk menghias diri). (Akan tetapi), pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu merupakan sebagian tanda-tanda (kekuasaan) Allah agar mereka selalu ingat.”¹

¹ QS. Al-A'raf (7): 26.

PERSEMBAHAN

Peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT berkat kasih sayang dan petunjuknya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa sholawat dan salam selalu peneliti sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai inspirator umat manusia. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sutrisno yang selalu berjuang dan mengupayakan yang terbaik bagi peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dan Ibunda Mulyana yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, cinta dan selalu memberikan dukungan serta doa sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik Marsya Dwi Safrina dan Adik Alim Rahmat Furqon yang senantiasa memberikan dukungannya selama ini.
3. Keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan keberhasilan dalam pendidikan saya.
4. Dosen Pembimbing Skripsi yaitu Ibu Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd yang selalu memberikan bimbingan dan arahan agar peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
5. Teman-teman yang terlibat dalam terselesainya skripsi ini, yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan arahnya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro .

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat nikmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Dosen Mata Kuliah Aqidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Mahasiswa PAI di IAIN Metro”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak, aamiin.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada, Prof. Dr. Siti Nurjanah, M. Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd. I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Novita Herawati, M.Pd selaku sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, motivasi serta arahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen dan karyawan IAIN Metro yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada oleh penelit. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran untuk memperbaiki skripsi ini agar berguna bagi pembacanya.

Metro, 19 Juni 2024

Peneliti



Risna Dini Ariani

NPM. 2001010046

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------------|-------------|
| HALAMAN SAMBUNG | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| PERSETUJUAN | iv |
| PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ORISINALITAS | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian..... | 6 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| D. Penelitian Relevan | 7 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Mata Kuliah Akidah Akhlak..... | 14 |
| 1. Mata Kuliah Aqidah Akhlak..... | 14 |
| 2. Pengertian Dosen | 20 |
| 3. Peran Dosen | 22 |
| B. Etika Berbusana | 28 |
| 1. Pengertian Etika Berbusana | 28 |
| 2. Konsep Dasar Etika Berbusana Dalam Islam | 29 |
| 3. Panduan Etika Berbusana Mahasiswa IAIN Metro | 33 |

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 40 |
| B. Sumber Data..... | 42 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 43 |
| D. Teknik Penjamin Keabsahan Data | 45 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 46 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Temuan Umum | 48 |
| 1. Sejarah Singkat IAIN Metro | 48 |
| 2. Visi dan Misi IAIN Metro..... | 51 |
| 3. Struktur Organisasi FTIK IAIN Metro | 52 |
| 4. Visi dan Misi FTIK IAIN Metro..... | 53 |
| 5. Data Mahasiswa Program Studi PAI Mata Kuliah Aqidah Akhlak Angkatan 2023 Kelas A, B, C dan D | 53 |
| B. Temuan Khusus | 56 |
| 1. Peran Dosen Aqidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Mahasiswa PAI di IAIN Metro..... | 56 |
| C. Pembahasan..... | 65 |
| 1. Peran Dosen Aqidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Mahasiswa PAI di IAIN Metro..... | 65 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 69 |
| B. Saran | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA | 71 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 74 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 121 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--------------------------------------------------|----|
| Data Mahasiswa PAI angkatan 2023 Kelas A-D | 53 |
|--------------------------------------------------|----|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------------|----|
| Struktur Organisasi FTIK IAIN Metro | 52 |
| Visi dan Misi FTIK IAIN Metro..... | 53 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------------------------------------------------|-----|
| 1. Surat Bimbingan Skripsi | 75 |
| 2. Surat Research..... | 76 |
| 3. Surat Tugas | 77 |
| 4. Surat Balasan Research | 78 |
| 5. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi | 79 |
| 6. Surat Keterangan Bebas Pustaka..... | 96 |
| 7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi | 97 |
| 8. Outline..... | 98 |
| 9. Alat Pengumpulan Data | 101 |
| 10. Transkrip Hasil Penelitian..... | 104 |
| 11. Dokumentasi Penelitian | 112 |
| 12. Hasil Uji Turnitin | 119 |
| 13. Daftar Riwayat Hidup | 121 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu senjata paling ampuh di dunia. Pendidikan merupakan jembatan yang dapat mengantarkan manusia untuk menempuh impian serta cita-citanya.

Bapak pendidikan Indonesia, Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan merupakan tuntutan dalam hidup tumbuhnya anak-anak yang bertujuan menuntun segala kekuatan kodrati pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat menggapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.¹

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tujuan pendidikan Indonesia yaitu usaha untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Adapun menurut Islam, tujuan pendidikan yaitu untuk menanamkan nilai-nilai Islam dalam menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pengetahuan dan pengalaman yang diberikan untuk terus berkembang dalam hal keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari baik secara pribadi, masyarakat, dan bernegara.³

Pendidikan aqidah akhlak yang diajarkan oleh pendidik dapat membantu peserta didik agar mempunyai perilaku yang baik dan dapat

¹ Husamah, Arina Restian, dan Rohmad Widodo, *Pengantar Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2019), 31.

² *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3.*

³ Erwin Kusumastuti, *Hakikat Pendidikan Islam: Konsep Etika Dan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 10–12.

terhindar dari perilaku yang menyimpang serta dapat mengarahkan moral peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan Islam dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum pada UU RI No. 20 Tahun 2003.

Salah satu pembelajaran agama yang ada pada program studi Pendidikan Agama Islam yaitu mata kuliah aqidah akhlak yang didalamnya terdapat materi akidah akhlak. Dalam pembelajaran tersebut dijelaskan mengenai materi dasar-dasar keimanan kepada Allah SWT. Nilai-nilai tauhid diajarkan pertama kali pada pembelajaran akidah akhlak ini. Kemudian dalam kajian akidah akhlak juga menjelaskan mengenai konsep akhlak serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Materi ini bukan hanya menjelaskan mengenai pengetahuan agama saja, namun diharapkan peserta didik juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Dosen sebagai tenaga kependidikan mempunyai posisi strategis dan peran kontributif signifikan dalam keberhasilan upaya pembangunan terarah untuk peningkatan taraf kualitas peradaban dan martabat hidup masyarakat, bangsa dan umat manusia pada umumnya. Peran dosen sangat strategis ditinjau dari pembinaan akademik dan karakter mahasiswa, pelaksanaan pendidikan, pengajaran, penulisan, dan pengabdian kepada masyarakat.⁵ Dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, dosen merupakan sosok panutan yang mempunyai nilai moral dan agama yang patut

⁴ Riska Darwis dan dkk, *Perspektif Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, *UIN Alauddin Makassar* 10, no. 1 (2021): 16.

⁵ Isthifa Kemal, Suryadi, dan Unifah Rosyidi, *Manajemen Sumber Daya Dosen Perguruan Tinggi* (Medan: Umsu Press, 2021), 22.

ditiru dan diteladani oleh mahasiswanya. Contoh keteladanan itu dapat berupa sikap dan perilaku dan cara berbusana yang dikenakan.

Mengenakan busana muslim dan muslimah merupakan tuntutan agama Islam yang melambangkan jiwa seseorang, kebudayaan Islam, dan merupakan perhiasan dunia yang indah. Memakai busana muslim dan muslimah sesuai syariat merupakan bentuk ketaatan dan ketundukan kepada Allah SWT.⁶

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْآتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ
التَّقْوَى ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ

Artinya: Hai Anak Adam, sesungguhnya kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan dan pakaian takwa. Itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah SWT, mudah-mudahan mereka selalu ingat.⁷

QS. Al-A'raf ayat 26 ini menjelaskan tentang telah diturunkannya pakaian yang digunakan untuk menutup aurat dari anak cucu Adam. Selain sebagai penutup aurat pakaian juga berfungsi sebagai perhiasan bagi yang memakainya. Pakaian yang bagus merupakan pakaian takwa yang sesuai dengan syariat Islam.⁸

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang merupakan lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan Islam yang memiliki peran

⁶ Nenden Munawaroh dan Ijudin, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X* (Jawa Barat: Cahaya Smart Nusantara, 2022) 57.

⁷ QS. Al-A'raf (7): 26.

⁸ *Ibid*, 53 .

untuk membentuk mahasiswa/mahasiswinya memiliki pendidikan Islam yang baik. Pendidikan Islam yang baik tersebut akan merujuk pada pembentukan akhlak, aqidah serta cara berpakaian yang benar dalam kehidupan. Oleh karena itu, mahasiswa/mahasiswi hendaknya berpakaian sesuai dengan aturan kampus yang berlaku agar tercermin budaya Islam yang baik di lingkungan IAIN Metro.

Kampus IAIN Metro telah memberlakukan kode etik kepada mahasiswa/mahasiswinya agar berbusana sesuai dengan standar yang berlaku. Standar etika berbusana kode etik mahasiswa yaitu tidak memakai kaos oblong, pakaian tidak terlalu tipis, ketat, dan menutup aurat, tidak memakai celana yang sobek, memakai sepatu dan berkaos kaki (bukan sepatu sandal). Sedangkan, standar etika berbusana mahasiswinya yaitu tidak menutup muka, rapi, sopan, berhijab menutup dada, menutup aurat hingga pergelangan tangan, pakaian tidak terlalu tipis dan ketat, tidak memakai rok ketat dan belahan, memakai sepatu dan berkaos kaki (bukan sepatu sandal).⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Drs. Kuryani, M.Pd pada Senin, 22 April 2024 Mata kuliah aqidah akhlak tidak secara langsung memberikan pengarahan terhadap tata cara berbusana. Dosen aqidah akhlak tidak memberikan arahan secara langsung terhadap etika berbusana akan tetapi dosen aqidah akhlak mengenakan busana yang rapi dan sopan saat mengajar. Hal tersebut secara tidak langsung telah mengajarkan kepada mahasiswanya bahwa ketika sedang mengikuti perkuliahan harus mengenakan busana yang rapi dan sopan sesuai dengan kode etik yang ditetapkan oleh kampus.¹⁰

⁹ Tim Penyusun, *Kode Etik Dan Tata Tertib Bagi Mahasiswa*, (Metro: IAIN Metro, 2020), 23.

¹⁰ Wawancara dengan Drs. Kuryani, M. Pd dosen Aqidah Akhlak kelas A,B, C, D IAIN Metro (IAIN Metro, 22 April 2024).

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa mata kuliah aqidah akhlak tidak membahas secara spesifik mengenai etika berbusana. Akan tetapi dosen berperan dalam mengarahkan mahasiswa agar mengenakan pakaian sesuai dengan kode etik yang telah ditetapkan oleh kampus.

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu mahasiswa bahwa pernah ada teman yang ditegur oleh dosen dikarenakan mengenakan kaos kaki pendek sehingga betis bawahnya terlihat. Dosen tersebut menegur dan menasehati agar tidak memakai kaos kaki pendek lagi.¹¹

Lalu hasil observasi awal pada Selasa, 20 Februari 2024, Senin, 26 Februari 2024 dan Rabu, 28 Februari 2024 yang dilakukan oleh peneliti di IAIN Metro pada mahasiswa/mahasiswi PAI semester 2 kelas A, B, C dan D yang diajar oleh Drs. Kuryani, M. Pd sesuai dengan jadwal Mata Kuliah Aqidah Akhlak tahun 2023/2024 semester genap masih terlihat beberapa mahasiswa yang:

1. Memakai kerudung yang tidak menutupi dada
2. Memakai pakaian yang menampakkan aurat, misalnya menggunakan kaos kaki pendek yang memperlihatkan kakinya
3. Memakai baju sepertiga yang memperlihatkan lengan bawahnya.¹²

Hal itu telah membuktikan bahwa telah terjadi pelanggaran pada standar kode etik pada aturan 1, 2, dan 3 yang menggambarkan etika berbusana yang masih kurang tepat sedangkan etika berbusana memiliki hubungan yang erat dengan permasalahan akhlak. Mata kuliah Aqidah Akhlak tidak spesifik membahas mengenai etika berbusana. Didalam mata

¹¹ Wawancara dengan Jumi mahasiswa PAI Angkatan 2023 IAIN Metro.

¹² Prasurvey Mahasiswa/i PAI MK Aqidah Akhlak, Peran Dosen Aqidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Mahasiswa PAI di IAIN Metro.

kuliah aqidah akhlak membahas mengenai akhlak terhadap Allah SWT, bentuk dari akhlak kita terhadap Allah SWT adalah mematuhi perintahnya salah satu perintah Allah SWT adalah menutup aurat. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik melihat peran dosen aqidah akhlak terhadap etika berbusana mahasiswa/mahasiswi PAI di IAIN Metro. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Peran Dosen Mata Kuliah Aqidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Mahasiswa PAI di IAIN Metro”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka peneliti dapat mengajukan pertanyaan penelitian yaitu: “Bagaimanakah peran dosen mata kuliah aqidah akhlak dalam membina etika berbusana mahasiswa PAI di IAIN Metro?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah peran dosen mata kuliah Aqidah Akhlak dalam membina etika berbusana mahasiswa PAI di IAIN Metro.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai bahan pustaka untuk pengembangan pengetahuan dalam pendidikan, khususnya pada bidang pendidikan agama Islam.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang Pendidikan agama Islam.
- 3) Peneliti mendapatkan pengalaman tentang bagaimana peranan pembelajaran aqidah akhlak ini terhadap etika berbusana mahasiswa Pendidikan Agama Islam sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam kelak.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan agar dapat memperhatikan bagaimana etika berbusana yang baik dan sopan sebagai seorang muslim melalui pembelajaran aqidah akhlak.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mahasiswa/i supaya mereka dapat menyadari bahwa etika dalam berbusana itu penting terutama mereka adalah calon guru Pendidikan Agama Islam.

D. Penelitian Relevan

Dibawah ini akan disajikan beberapa hasil kutipan penelitian telah lalu terkait diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Komariah dengan judul “Pemahaman dan Implementasi Kode Etik Dalam Berpakaian Mahasiswai Jurusan PAI FTIK IAIN Metro Tahun Akademik 2018/2019”.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Komariah mengemukakan bahwa masih ada mahasiswi yang belum 100% mampu mengimplementasikan cara berpakaian sesuai dengan kode etik yang berlaku, hal ini dikarenakan para mahasiswi tersebut melihat kakak tingkat yang belum berpakaian sesuai syariat dan mereka nyaman dengan pakaian yang mereka kenakan tersebut. Tujuan penelitian Tri Komariah adalah untuk mengetahui pemahaman kode etik dalam berpakaian Mahasiswi Program Studi PAI angkatan 2017 dan untuk mengetahui pengimplementasian kode etik dalam berpakaian mahasiswi Program Studi PAI angkatan 2017.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Tri Komariah terdapat beberapa persamaan yaitu peneliti ingin melakukan penelitian berupa etika berpakaian/berbusana dan subjek penelitiannya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro. Adapun perbedaannya yaitu penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif serta lebih menekankan pada pemahaman dan implementasi kode etik berpakaian mahasiswi di IAIN Metro. Sedangkan penelitian penulis merupakan penelitian kualitatif yang menekankan peran dosen mata

¹³ Tri Komariah, “*Pemahaman dan Implementasi Kode Etik Dalam Berpakaian Mahasiswai Jurusan PAI FTIK IAIN Metro Tahun Akademik 2018/2019*” (Skripsi, IAIN Metro Lampung, 2019).

kuliah aqidah akhlak dalam membina etika berbusana mahasiswa PAI di IAIN Metro.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Afina Damayanti dengan judul “Peran Dosen Etika Profesi Keguruan Dalam Membina etika Berpakaian Islami pada Mahasiswa PAI Angkatan 2019 IAIN Ponorogo”.¹⁴

Penelitian ini mengemukakan bahwa proses pembelajaran mata kuliah etika profesi keguruan pada mahasiswa PAI Angkatan 2019 IAIN Ponorogo diawali dengan proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi sesuai dengan RPS mata kuliah etika profesi keguruan. Dosen mata kuliah etika profesi keguruan memiliki peranan sebagai pendidik, panutan dan pembimbing dalam membina etika berpakaian Islami pada mahasiswa PAI Angkatan 2019 IAIN Ponorogo. Permasalahan yang dihadapi oleh dosen etika profesi keguruan IAIN Ponorogo dalam membina etika berpakaian yaitu adanya unsur kesengajaan dalam melanggar etika berpakaian di kampus dan mahasiswa yang tidak mengetahui aturan etika berpakaian yang ada di IAIN Ponorogo.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Afina Damayanti terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu peneliti ingin melakukan penelitian terhadap peran dosen mata kuliah terhadap etika berbusana mahasiswanya.

¹⁴ Afina Damayanti, “Peran Dosen Etika Profesi Keguruan Dalam Membina etika Berpakaian Islami pada Mahasiswa PAI Angkatan 2019 IAIN Ponorogo”, (Skripsi, IAIN Ponorogo Jawa Timur, 2020).

Terdapat perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Afina Damayanti dengan penelitian yang penulis lakukan, penelitian yang dilakukan oleh Afina Damayanti meneliti mata kuliah etika profesi keguruan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis meneliti mata kuliah aqidah akhlak, waktu penelitian yang berbeda serta lokasi penelitian yang berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Syukri Azhari dan Alaren dengan judul penelitian "Peran Dosen Dalam Mengembangkan Karakter Mahasiswa."¹⁵

Penelitian ini mengemukakan bahwa dosen memiliki peran penting dalam pendidikan karakter di perguruan tinggi. Dalam melaksanakan tugas utama tridharma perguruan tinggi yaitu melakukan pengajaran, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat. Pendidikan karakter di perguruan tinggi dilakukan dengan pembiasaan-pembiasaan di kampus sehingga menjadi budaya kampus. Dosen menjadi pemeran utama dalam pembentukan dan pengembangan karakter mahasiswa. Dosen juga berperan sebagai pendidik, mengajar, melatih, membimbing dan mengevaluasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Devi Syukri Azhari dan Alaren memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu meneliti mengenai peran dosen terhadap mahasiswa.

¹⁵ Devi Syukri Azhari and Alaren, "Peran Dosen Dalam Mengembangkan Karakter Mahasiswa", *Jurnal Pelangi* 9, no. 2 : 2017.

Terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Devi Syukri Azhari dan Alaren dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Devi Syukri Azhari dan Alaren lebih menekankan kepada peran dosen terhadap pengembangan karakter mahasiswa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menekankan kepada peran dosen mata kuliah aqidah akhlak terhadap etika berbusana yang mahasiswa kenakan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfadila, Sumarno, dan Basri Mahmud dengan judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Muslim dan Muslimah Kelas VIII A MTs Mas’udiyah Wonomulyo”.¹⁶

Penelitian ini mengemukakan bahwa pelajaran aqidah akhlak memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan sehari-hari siswanya termasuk dalam etika berpakaian mereka, baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah, meskipun dalam pada materi aqidah akhlak tidak dijelaskan secara spesifik mengenai etika berbusana.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurfadila, Sumarno, dan Basri Mahmud memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu membahas mengenai pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika berbusana.

Terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nurfadila, Sumarno, dan Basri Mahmud dengan penelitian yang penulis lakukan

¹⁶ Nurfadilah and dkk, "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Muslim Dan Muslimah Kelas VIII A MTs Mas’udiyah Wonomulyo", *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat (JITU)* 11, no. 1 (2021).

yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurfadila, Sumarno, dan Basri Mahmud merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan pada peran pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika berbusana siswa sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan jenis penelitian kualitatif yang menekankan pada peran dosen aqidah akhlak sebagai orang yang mendidik mahasiswa terhadap etika berbusana mahasiswa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Ani Masruroh, Rosichin Mansur, dan Moh. Muslim dengan judul “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Etika Berpakaian Siswa Kelas VII Di MTs Al-Ma’arif 02 Sing Sari Malang”.¹⁷

Penelitian ini mengemukakan bahwa guru akidah akhlak berperan dalam membina etika berpakaian siswa di madrasah yaitu sebagai pendidik, sebagai pembimbing, dan sebagai teladan atau contoh untuk siswanya.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Siti Ani Masruroh, Rosichin Mansur, dan Moh. Muslim terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai peran pendidik pembelajaran akidah akhlak dalam membina etika berpakaian peserta didik. Namun terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Ani Masruroh, Rosichin Mansur, dan Moh. Muslim dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Ani Masruroh, Rosichin Mansur, dan Moh. Muslim ini meneliti peran guru akidah akhlak sebagai pendidik di

¹⁷ Siti Ani Masruroh and dkk, "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Etika Berpakaian Siswa Kelas VII Di MTs Al-Ma'arif 02 Sing Sari Malang", *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 3 (2021).

sekolah dengan siswa sebagai objeknya, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti meneliti peran dosen akidah akhlak sebagai pendidik dengan mahasiswa/mahasiswi sebagai objeknya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Mata Kuliah Aqidah Akhlak

1. Mata Kuliah Aqidah Akhlak

Mata kuliah aqidah akhlak merupakan mata kuliah rumpun pendidikan agama Islam. Mata kuliah aqidah akhlak ini memiliki tujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa terutama mahasiswa PAI agar menguasai dan mengembangkan teori-teori pembelajaran secara aktual dan kontekstual yang meliputi konsep dasar pembelajaran aqidah akhlak, kurikulum pembelajaran aqidah akhlak, program tahunan dan program semester pembelajaran aqidah akhlak, silabus pembelajaran aqidah akhlak, rencana pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak, dan penilaian autentik pembelajaran aqidah akhlak. Hal tersebut perlu dikuasai oleh mahasiswa tentang pengelolaan kelas serta desain kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler keagamaan yang mendorong agar tercapai kompetensi mahasiswa pada perkuliahan Aqidah Akhlak yang diharapkan mampu menyiapkan mahasiswa menjadi calon guru yang professional, mengikuti perkembangan zaman, dan berkarakter.¹

Mata kuliah aqidah akhlak ini mendorong mahasiswa untuk selalu bertindak objektif, berpikir logis, dan mampu menentukan kebijakan yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadits, dan norma yang berlaku pada masyarakat. Perkuliahan aqidah akhlak ini dilakukan dengan berbagai

¹ <https://ti.uin-suska.ac.id/> diunduh pada 1 Maret 2024.

strategi pembelajaran aktif dari analisis nilai-nilai aqidah dan akhlak yang mendorong terjadinya kerjasama dan proses inquiry agar pemahaman pembelajaran dan materi ajar bukan hanya bersifat fiktif sehingga dengan diintegrasikan berdasar Al-Qur'an, hadis, norma yang berlaku pada masyarakat diharapkan dapat menjadikan mahasiswa untuk menentukan sikap, kebijakan, dan keilmuan yang mereka pelajari pada kehidupan di lingkungan kampus maupun lingkungan masyarakat.²

Dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Aqidah Akhlak Prodi PAI IAIN Metro, Mata kuliah aqidah Akhlak bertujuan agar mahasiswa mampu:

- 1) Menguasai substansi materi akhlak yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits.
- 2) Menganalisis secara ilmiah, menghubungkannya, dan menerapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Topik Inti materi Aqidah Akhlak yaitu:

1. Hakikat Akhlak

- Pengertian Akhlak, Perbedaannya Dengan Etika Dan Moral
- Karakteristik Akhlak Islam
- Urgensi Akhlak
- Hubungan Antara Aqidah Dan Akhlak Dalam Islam
- Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak
- Pembentukan Akhlak

² *Ibid*, 2.

2. Akhlaq Mahmudah Kepada Diri Sendiri; Jujur, sabar, syukur, mandiri dan raji bekerja, memelihara kesucian diri

- Pengertiannya Jujur, sabar, syukur, mandiri dan raji bekerja, memelihara kesucian diri
- Karakteristik Jujur, sabar, syukur, mandiri dan raji bekerja, memelihara kesucian diri
- Contoh Jujur, sabar, syukur, mandiri dan raji bekerja, memelihara kesucian diri
- Dalil Jujur, sabar, syukur, mandiri dan raji bekerja, memelihara kesucian diri
- Manfaat memiliki Jujur, sabar, syukur, mandiri dan raji bekerja, memelihara kesucian diri
- Bahaya tidak memilikinya Jujur, sabar, syukur, mandiri dan raji bekerja, memelihara kesucian diri
- Cara mendidikkannya kepada diri sendiri dan subyek didik).

3. Akhlaq Mahmudah Kepada Keluarga (Orang tua dan saudara)

- Pengertian akhlaq Mahmudah Kepada Keluarga (Orang tua dan saudara)
- Karakteristik akhlaq Mahmudah Kepada Keluarga (Orang tua dan saudara)
- Contoh akhlaq Mahmudah Kepada Keluarga (Orang tua dan saudara)

- Dalil akhlaq Mahmudah Kepada Keluarga (Orang tua dan saudara)
 - Manfaat memiliki akhlaq Mahmudah Kepada Keluarga (Orang tua dan saudara)
 - Bahaya tidak memiliki akhlaq Mahmudah Kepada Keluarga (Orang tua dan saudara)
 - Cara mendidikkannya kepada diri sendiri dan subyek didik).
4. Akhlaq Mahmudah Kepada Masyarakat; (1) Menyayangi (2) Berbuat baik (3) Suka menolong
- Pengertian akhlaq Mahmudah Kepada Masyarakat; (1) Menyayangi (2) Berbuat baik (3) Suka menolong
 - Karakteristik akhlaq Mahmudah Kepada Masyarakat; (1) Menyayangi (2) Berbuat baik (3) Suka menolong
 - Contoh akhlaq Mahmudah Kepada Masyarakat; (1) Menyayangi (2) Berbuat baik (3) Suka menolong
 - Dalil akhlaq Mahmudah Kepada Masyarakat; (1) Menyayangi (2) Berbuat baik (3) Suka menolong
 - Manfaat memiliki akhlaq Mahmudah Kepada Masyarakat; (1) Menyayangi (2) Berbuat baik (3) Suka menolong
 - Bahaya tidak memiliki akhlaq Mahmudah Kepada Masyarakat; (1) Menyayangi (2) Berbuat baik (3) Suka menolong

- Cara mendidikkannya kepada diri sendiri dan subyek didik).
5. Akhlaq Mahmudah Kepada Masyarakat; amar ma'ruf nahi mungkar.
- Pengertian akhlaq Mahmudah Kepada Masyarakat; amar ma'ruf nahi mungkar
 - Karakteristik akhlaq Mahmudah Kepada Masyarakat; amar ma'ruf nahi mungkar
 - Contoh akhlaq Mahmudah Kepada Masyarakat; amar ma'ruf nahi mungkar
 - Dalil akhlaq Mahmudah Kepada Masyarakat; amar ma'ruf nahi mungkar
 - Manfaat memiliki akhlaq Mahmudah Kepada Masyarakat; amar ma'ruf nahi mungkar
 - Bahaya tidak memiliki akhlaq Mahmudah Kepada Masyarakat; amar ma'ruf nahi mungkar
 - Cara mendidikkannya kepada diri sendiri dan subyek didik).
6. Akhlaq Mahmudah Kepada Alam; (1) Memelihara dan menyantuni binatang (2) Memelihara dan menyayangi tumbuh-tumbuhan

- Pengertian Akhlaq Mahmudah Kepada Alam; (1) Memelihara dan menyantuni binatang (2) Memelihara dan menyayangi tumbuh-tumbuhan
 - Karakteristik Akhlaq Mahmudah Kepada Alam; (1) Memelihara dan menyantuni binatang (2) Memelihara dan menyayangi tumbuh-tumbuhan
 - Contoh Akhlaq Mahmudah Kepada Alam; (1) Memelihara dan menyantuni binatang (2) Memelihara dan menyayangi tumbuh-tumbuhan
 - Dalil Akhlaq Mahmudah Kepada Alam; (1) Memelihara dan menyantuni binatang (2) Memelihara dan menyayangi tumbuh-tumbuhan
 - Manfaat memiliki Akhlaq Mahmudah Kepada Alam; (1) Memelihara dan menyantuni binatang (2) Memelihara dan menyayangi tumbuh-tumbuhan
 - Bahaya tidak memiliki Akhlaq Mahmudah Kepada Alam; (1) Memelihara dan menyantuni binatang (2) Memelihara dan menyayangi tumbuh-tumbuhan
 - Cara mendidikkannya kepada diri sendiri dan subyek didik).
7. Akhlaq Madzmumah; ‘Ujub Dan Takabbur, ghibah, dan riya’
- Pengertian Ujub Dan Takabbur, ghibah, dan riya

- Sebab terjadinya/ munculnya Ujub Dan Takabbur, ghibah, dan riya
- Bahayanya berdasarkan dalil naqal dan akal Ujub Dan Takabbur, ghibah, dan riya
- Metode/langkah terapi Ujub Dan Takabbur, ghibah, dan riya.³

2. Pengertian Dosen

Menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab 1 Pasal 1 pengertian dosen sebagai berikut:

“Dosen adalah pendidik professional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.”⁴

Dosen memiliki tugas untuk menjalankan tri dharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen mempunyai kemampuan untuk mengajar, menulis, meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat. Karir dosen bukan hanya dilihat dari tugasnya sebagai pengajar saja tetapi juga dengan karya-karya yang ia tulis.

Sebagai pendidik, dosen merupakan komponen utama yang mengelola mahasiswa sebagai sumber daya manusia yang ia ajar untuk

³ *Rencana Pembelajaran Semester (RPS) MK Akidah Akhlak PAI IAIN Metro.*

⁴ Tim Literasi Nusantara, *Undang-Undang Guru Dan Dosen Beserta Penjelasannya*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 2.

dapat bersaing. Sumber daya tersebut dicetak melalui pendidikan di perguruan tinggi. Tenaga kerja berkompeten dan berkemampuan baik dididik melalui program pendidikan yang diajarkan oleh perguruan tinggi. Oleh karena itu kebijakan dalam pengembangan dosen penting dilakukan untuk tercapainya tri dharma perguruan tinggi.⁵

Pada Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2009, dosen merupakan seorang pendidik professional dan seorang ilmuwan. Terdapat beberapa tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) yang harus dosen taati dan lakukan:

1. Mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
2. Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
3. Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai serta mengevaluasi hasil belajar
4. Meningkatkan serta mengembangkan kualifikasi sebuah akademik dan kompetensi berkelanjutan dengan mengikutsertakan perkembangan teknologi sekarang
5. Dosen membuat bahan ajar dan modul untuk mahasiswa

⁵ Ali Nurhadi, dkk, *Kebijakan Pengembangan Dosen Di Perguruan Tinggi Negeri* (Jawa Barat: Goresan Pena, 2022), 1.

6. Dosen memiliki kewajiban untuk menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, kode etik dan nilai-nilai agama serta etika.⁶

3. Peran Dosen

Pembangunan nasional pada bidang pendidikan merupakan upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai berbagai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan mewujudkan masyarakat yang adil, maju, makmur, dan beradab yang berdasarkan Pancasila dan UUD RI Tahun 1945. Dalam hal ini, guru dan dosen memiliki kedudukan, fungsi dan peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional pada bidang pendidikan.⁷

Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen yaitu UU RI No. 14 Tahun 2005 Bab 2 mengenai “Kedudukan, Fungsi dan Tujuan” pada pasal 6 bahwa kedudukan guru dan dosen sebagai berikut:

Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁸

Dosen mempunyai peranan strategis dan signifikan dalam rangka mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, dan

⁶ Seprila Mayang SEVIMA, "Pengertian, Tugas Dan Fungsi Dosen Menurut Undang-Undang," dalam <https://sevima.com/pengertian-tugas-dan-fungsi-dosen-menurut-undang-undang/> diunduh pada 25 Maret 2024.

⁷Tim Redaksi, *Himpunan Lengkap Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru Dan Dosen* (Yogyakarta: Laksana, 2018), 7–8.

⁸ *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Bab 2 Pasal 6.*

pengabdian kepada masyarakat. Dosen PTKI dituntut untuk berkompeten dalam melaksanakan multiperan yaitu:

a. Peran Edukasional

Dalam hal ini dosen memiliki peran sebagai agen pembelajaran, mitra belajar mahasiswa, mitra diskusi dengan sesama dosen, motivator serta inspirator kepada mahasiswa dalam menumbuhkan minat dan budaya membaca, meneliti, dan menulis mahasiswa.⁹ Dosen juga bertugas dan bertanggung jawab untuk menumbuhkan sikap ilmiah dengan penanaman rasa keingintahuan. Rasa keingintahuan ini menjadi dasar bagi seorang individu untuk dapat tumbuh dan berkembang secara intelektual.¹⁰

b. Peran Institusional

Secara institusional, dosen memiliki peranan penting dalam pengembangan kemajuan perguruan tinggi, dari segi kualitas akademik, relevansi sosial, dan daya saing global. Dosen harus dapat berperan sebagai agen perubahan budaya untuk akademik dan keilmuan yang ada di kampusnya. Hal ini dapat dilaksanakan melalui kelas pada perkuliahan, dosen harus tampil memberikan pencerahan, pencerdasan, dan juga motivasi perubahan kampusnya menuju kampus pintar yang maju dan beradab.¹¹

⁹ Muhib Abdul Wahab, *Pendidikan Islam (Memajukan Umat Dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara)*, (Jakarta: Kencana, 2016), 170.

¹⁰ Herningsih, *Kinerja Dosen & Karyawan* (Malang: Media Nusa Creative, 2022), 116.

¹¹ *Ibid*, 172.

c. Peran Sosial

Sesuai dengan Dharma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat maka dari itu dosen juga menunjukkan peran sosialnya dalam masyarakat. Pengabdian ini dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk misalnya mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat, konsultasi masalah keluarga dan sosial keagamaan, memberikan pelatihan terhadap keterampilan sosial dan keterampilan hidup, dan lain sebagainya. Selain itu dosen juga mempunyai peran sosial keilmuan dan keumatan. Peran sosial keilmuan ini dapat dilakukan dengan partisipasi aktif dosen dalam keilmuan, asosiasi keilmuan, asosiasi profesi dan lain sebagainya.

Adapun peran sosial keumatan yang dilakukan oleh dosen yaitu peran partisipasi dosen dalam organisasi sosial keagamaan seperti NU, Muhammadiyah, MUI, dan sebagainya.¹²

d. Peran moral

Peran moral ini dapat direalisasikan apabila dosen PTKI mampu memberikan teladan moral yang baik, berakhlak mulia serta berintegritas tinggi. Dosen harus dapat menjadi bentuk moral bagi mahasiswa dan warga masyarakatnya. Dosen PTKI memberikan pencerahan moral baik dalam lingkungan kampus maupun dalam lingkungan masyarakat. Dosen merupakan sosok panutan yang mempunyai nilai moral dan agama yang ditiru dan diteladani oleh

¹² *Ibid*, 173-174.

mahasiswa. Seperti sikap dan perilaku, budi pekerti, akhlak yang baik contohnya jujur, rajin, tepat waktu, amanah, berpakaian yang baik dan sopan sesuai syariat Islam, memiliki jiwa sosial yang bagus, dan menghargai sesama.¹³

e. Peran Spiritual

Peran spiritual yang dilakukan oleh dosen PTKI ini dapat direalisasikan dalam proses pembelajaran dengan menyatukan nilai-nilai spiritual dalam perkuliahan, diskusi, penulisan karya ilmiah, dan lain sebagainya. Dalam peran spiritual ini dosen PTKI bukan hanya menjadi pendidik yang profesional melainkan juga sebagai pemimpin yang mengemban tanggung jawab akademik untuk dunia akhirat.¹⁴

Peran dosen aqidah akhlak sebagai dosen Pendidikan Agama Islam diantaranya terkait dengan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswanya. Peran ini diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah aqidah akhlak dan penerapannya sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Peran dosen aqidah akhlak sebagai dosen Pendidikan Agama Islam yaitu:¹⁵

a. Sebagai Teladan

Nilai keteladanan yang dibentuk dari dosen kepada mahasiswanya dapat dilakukan dengan memberikan kebiasaan-kebiasaan sikap dan moral:

¹³ *Ibid*, 174.

¹⁴ *Ibid*, 176.

¹⁵ Abdul Alimun Utama dan Luthfiyah Kurniawati, "Peran Dosen Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Islami Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa", *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)* 7, no. 3 (2023): 2809.

- 1) Keteladanan dalam berkomunikasi atau berbicara pada saat presentasi atau berdiskusi
- 2) Membiasakan keteladanan diri dalam perbuatan seperti sikap sopan dan santun kepada dosen dan teman
- 3) Membiasakan keteladanan dalam pergaulan seperti saling tolong menolong dengan teman dalam hal kebaikan
- 4) Keteladanan dalam hal berbusana, dosen sebagai teladan bagi para mahasiswanya dapat secara langsung maupun tidak langsung memberi contoh dalam berbusana yang baik sesuai dengan syariat Islam agar diikuti oleh mahasiswanya.¹⁶

b. Sebagai Inspirator

Dosen sebagai inspiratory hendaknya dapat memberikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik. Maka sangat penting dosen aqidah akhlak memiliki karakter yang dapat dijadikan sebagai inspirator sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai sumber pengetahuan dan pedoman hidup umat manusia.¹⁷

c. Motivator

Dosen sebagai motivator harus dapat membangun dan meningkatkan semangat belajar mahasiswa untuk merangsang dan memberikan dorongan, menumbuhkan swadaya, dan daya cipta mahasiswa sehingga dapat membangkitkan etos kerja islami serta dapat membangun potensi diri pada mahasiswanya.

¹⁶ *Ibid*, 2809.

¹⁷ *Ibid*, 2809.

d. Dinamisator

Sebagai dinamisator mahasiswa, dosen aqidah akhlak dapat mendorong mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menjunjung tinggi nilai spiritualitas . oleh karena itu dosen aqidah akhlak diharapkan mampu dan selalu mengevaluasi sikap dan prilaku diri, maka dari itu metode pembelajaran yang diajarkan dalam pengembangan pendidikan karakter mahasiswa yaitu efektivitas, efisiensi, serta produktivitas dalam program pembelajarannya.

e. Evaluator

Dosen sebagai evaluator perlu mengetahui sejauh mana mahasiswa dalam menguasai pelajaran dari sisi kognitif, afektif dan psikomotorik. Maka dari itu dosen dapat menentukan jenis evaluasi yang digunakan sehingga hasil yang ingin dicapai dapat diperoleh. Tujuan dari evaluasi ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan/kesulitan mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan.¹⁸

Dari kelima peran dosen mata kuliah aqidah akhlak yang peneliti dapatkan tersebut, terdapat 3 peran yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu dosen sebagai teladan, dosen sebagai inspiratory dan dosen sebagai motivator.

¹⁸ *Ibid*, 2810.

B. Etika Berbusana Mahasiswa

1. Pengertian Etika Berbusana

Etika merupakan tata krama atau sopan santun yang telah dijadikan tuntunan bagi masyarakat, dalam bahasa Latin etika yaitu *ethic* yang berarti kesusilaan atau norma, dalam bahasa Yunani yaitu *ethos* yang berarti kebiasaan-kebiasaan yang baik. Norma merupakan kaidah atau aturan yang harus ditaati oleh masyarakat sekitar.

Dalam Kamus Umum Bahasan Indonesia, etika merupakan ilmu pengetahuan mengenai asas-asas akhlak.

Ahmad Amin menyatakan bahwa etika merupakan ilmu pengetahuan yang menjelaskan tentang arti baik dan, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia, menyatakan tujuan yang harus dicapai oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang seharusnya diperbuat oleh manusia. Soegarda Poerbakawatja mendefinisikan bahwa etika merupakan filsafat nilai, pengetahuan tentang, ilmu yang mempelajari nilai-nilai dan kesusilaan tentang baik dan buruk.

Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa etika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari soal kebaikan dan keburukan dalam kehidupan manusia seluruhnya, terutama tentang gerak-gerik pikiran dan rasa yang merupakan pertimbangan dan perasaan sampai mengenai tujuan dalam pembentukan perbuatan.¹⁹

Dari pernyataan-pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa etika adalah teori mengenai hal yang baik dan hal yang buruk yang berhubungan dengan perilaku manusia menurut ketentuan akal manusia. Permasalahan etika ini akan muncul ketika moralitas seseorang atau suatu masyarakat dipertanyakan secara kritis.

¹⁹ *Ibid*, 16-17.

“Busana merupakan sesuatu yang dipakai oleh seseorang dari ujung rambut sampai ujung kaki, meliputi semua benda yang melekat di tubuh, berguna untuk menambah keindahan bagi pemakainya.”²⁰

Etika berbusana merupakan suatu ilmu yang mempelajari mengenai cara seseorang dalam mengambil sikap saat berbusana mengenai pemilihan model, warna, bahan, ukuran pada kesempatan dalam berbusana yang sesuai atau etika berbusana juga dapat diartikan sebagai ilmu yang memikirkan cara seseorang dapat mengambil sikap dalam berbusana tentang model, corak/motif, warna yang tepat sesuai dengan situasi kondisi, warna dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Norma-norma berbusana di masyarakat yaitu norma adat ketimuran, lingkungan, norma agama dan norma kebudayaan. Penerapan etika berbusana adalah penerapan etika berbusana dalam kehidupan sehari-hari yang memahami mengenai kondisi lingkungannya, budaya serta waktu pemakaian.²¹

2. Konsep Dasar Etika Berbusana dalam Islam

Pakaian (Busana) merupakan produk dari kebudayaan, yang sekaligus menjadi tuntutan bagi Agama dan moral. Memakai pakaian yang tertutup bukan merupakan budaya masyarakat sebelum datangnya Islam, pakaian tertutup telah dikenal bagi kalangan bangsa-bangsa kuno dan lebih melekat pada orang-orang Sassan Iran daripada tempat-tempat. Setelah

²⁰ Suprihatiningsih, *Prakarya Dan Kewirausahaan Tata Busana Di Madrasah Aliyah (Pengenalan Dan Praktik Penggunaan Alat Jahit Mesin Dan Manual)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 52.

²¹ Jumariah, "Etika Dan Estetika Berbusana Ibu-Ibu PKK Kecamatan Danurejan", *Abdimas Akademika* 3, no. 02 (2022): 176–77.

Islam datang, Al-Qur'an dan As-Sunah memberikan tuntunan dan cara berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam. Didalam Al-Qur'an Allah telah memberikan gambaran keadaan Adam serta Siti hawa yang susah setelah melanggar perintah Allah SWT dengan mendekati suatu pohon adalah mencicipi buahnya karena tergoda oleh hasutan setan.²²

فَدَلَّيْهُمَا بِغُرُورٍ فَلَمَّا ذَاقَا الشَّجَرَةَ بَدَتْ لَهُمَا سَوْآتُهُمَا وَطَفِقَا
يَخْصِفْنَ عَلَيْهِمَا مِنْ وَّرَقِ الْجَنَّةِ وَنَادَيْتُهُمَا رَبُّهُمَا أَلَمْ أَنْهَكُمَا
عَنْ تَلْكُمَا الشَّجَرَةَ وَأَفَلْ لَكُمَا إِنْ الشَّيْطَانَ لَكُمَا عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: Ia (setan) menjerumuskan keduanya dengan tipu daya. Maka, ketika keduanya telah mencicipi (buah) pohon itu, tampaklah pada keduanya auratnya dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun (di) surga. Tuhan mereka menyeru mereka, “Bukankah Aku telah melarang kamu berdua dari pohon itu dan Aku telah mengatakan bahwa sesungguhnya setan adalah musuh yang nyata bagi kamu berdua?”²³

Dalam tafsir Ibnu Katsir, As-Sauri meriwayatkan dari Ibnu Abu laila, dari Al-Minhal Ibnu Amr, dari Sa'id Ibnu Jubair, dari Ibnu Abbas, makna dari firman-Nya “Dan mulailah keduanya menutupi (aurat)nya dengan daun-daun surga” (Al-A'raf ayat 22). Daun-daun surga itu merupakan daun dari pohon tin. Mujahid mengatakan bahwa keduanya mulai memetik daun-daun surga tersebut lalu menambal dan menyulamnya hingga jadilah pakaian. Wahb Ibnu Munabbih berkata sehubungan dengan kalimat pakaian Adam dan hawa dilucuti, yang

²² Bahrun Ali Murtopo, "Etika Berpakaian Dalam Islam: Tinjauan Busana Wanita Sesuai Ketentuan Islam", *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 2 (2017): 245.

²³ QS. Al-A'raf (7): 22.

menutupi aurat keduanya adalah *nur* sehingga mereka tidak dapat melihat aurat satu sama lain. Hingga saat mereka memakan buah terlarang itu maka nampaklah terlihat aurat keduanya oleh mereka.²⁴

Nabi Adam as dan Siti Hawa menutup aurat mereka dengan selembar daun, tetapi dengan daun di atas daun sebagaimana dari kata *yakhsifani* ada ayat tersebut. Hal tersebut dilakukan agar aurat mereka benar-benar tertutup dan pakaian yang mereka pakai benar-benar menjadi pakaian yang tidak transparan atau tembus pandang. Hal ini dapat dipahami bahwa menutup aurat merupakan fitrah manusia yang telah diaktualkan oleh Nabi Adam as dan istrinya, Siti Hawa pada saat kesadaran mereka muncul, hal ini juga menjadi gambaran bahwa orang yang belum memiliki kesadaran seperti anak-anak di bawah umur maka mereka tidak segan untuk membuka dan memperlihatkan auratnya. Yang dilakukan oleh Nabi Adam dan istrinya Siti Hawa dianggap sebagai awal dari usaha manusia untuk menutupi berbagai kekurangannya, menghindari apa yang dinilai buruk atau tidak disenangi serta upaya dalam memperbaiki penampilan dan keadaan sesuai dengan imajinasi dan khayalan mereka. Itulah langkah awal manusia menciptakan peradaban. Allah SWT telah mengilhami hal tersebut dalam benak manusia pertama yang kemudian akan diwariskan kepada anak cucunya. Oleh karena itu

²⁴ Tafsir Ibnu Katsir, dalam <http://www.ibnukatsironline.com/2015/07/tafsir-surat-al-araf-ayat-22-23.html>, diunduh pada 16 April 2024.

busana menutup aurat merupakan fitrah manusia bahkan menjadi awal dari lahirnya peradaban manusia.²⁵

Namun saat ini banyak muslim yang kehilangan rasa malunya. Mereka mengenakan busana ketat dan transparan yang membentuk lekuk tubuhnya, mereka senang mengumbar aurat tanpa rasa malu dan takut kepada Allah SWT maupun kepada sesama manusia. Oleh karena itu konsep dasar busana dalam pandangan Islam ini merupakan hal penting yang harus disadari oleh setiap muslim, agar tidak terjerumus oleh gaya berbusana yang bertentangan dengan prinsip-prinsip moral dan dasar ajaran Islam.²⁶

Kajian aqidah akhlak dalam pembelajaran agama memang bukan satu-satunya hal yang dapat menentukan karakter serta kepribadian berbusana mahasiswanya.

Namun dapat dikatakan pembelajaran aqidah akhlak mempunyai kontribusi yang dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk dapat mempraktekkan nilai-nilai tauhid dan akhlakul karimah bagaimana cara mereka berpakaian.²⁷ Dengan adanya materi aqidah Akhlak diharapkan mampu menumbuhkan serta meningkatkan keimanan mahasiswa dalam mewujudkan tingkah laku terpuji dalam menerapkan etika berbusana muslim dan muslimah sesuai dengan syariat Islam.

²⁵ *Ibid*, 245.

²⁶ *Ibid*, 246.

²⁷ Nurfadilah & dkk, "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Muslim Dan Muslimah Kelas VIII A MTs Mas'udiyah Wonomulyo", *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat (JITU)* 11, no. 1 (2021): 12.

Pendidikan aqidah akhlak ini mempunyai peranan penting dalam membentuk etika berperilaku mahasiswa.

Sesuai dengan yang dijelaskan oleh RPS bahwa pembelajaran aqidah lakinya menyeimbangkan kepada pengayaan, Pembentukan sikap dan pembiasaan kepada mahasiswanya²⁸.

3. Panduan Etika Berbusana Mahasiswa IAIN Metro

Kode etik berbusana di IAIN Metro memberikan arahan kepada mahasiswa agar dapat berbusana sesuai dengan ajaran Islam. Berbusana islami ini merupakan wujud serta cerminan bahwa IAIN Metro merupakan kampus islami.²⁹

Aturan mengenai kode etik berbusana ini secara tegas harus diterapkan oleh mahasiswa ketika dalam perkuliahan maupun pelayanan umum lainnya. Para mahasiswa yang tidak berpakaian sesuai dengan kode etik IAIN Metro berarti telah melakukan pelanggaran ringan. Pelanggaran ringan merupakan pelanggaran yang menimbulkan kerugian moral dan material namun masih dapat dibina oleh pimpinan Institut dan Fakultas dalam pasal 12 ayat 1 pelanggaran ini seperti memakai pakaian ketat dan tembus pandang, memakai baju lengan pendek serta lengan sepertiga, celana jeans, rok belahan, sandal, sepatu sandal, sepatu *high heels* bagi mahasiswi dan memakai kaos oblong, celana/baju yang sobek,

²⁸ Mulianti, "Urgensi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Minat Berbusana Muslimah Di Luar Sekolah Siswi MTS Al Khairaat Palapi", *Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 15, no. 02 (2020): 71.

²⁹ Tim Penyusun, *Kode Etik Dan Tata Tertib Bagi Mahasiswa*, (Metro: IAIN Metro, 2), 2020.

sandal/sandal sepatu bagi mahasiswa dalam mengikuti program akademik dan pelayanan umum lainnya.

Mahasiswa yang melanggar kode etik berbusana berarti ia akan menerima hukuman berupa sanksi ringan. Sanksi ringan dalam pasal 13 ayat 1 yaitu:

- b. Teguran, baik secara lisan maupun secara tertulis
- c. Kehilangan hak mengikuti ujian dalam mata kuliah tertentu
- d. Pengusiran dari ruang kuliah atau ujian
- e. Tidak mendapatkan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan.³⁰

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa mahasiswa yang belum menerapkan kode etik dalam berbusana akan menerima konsekuensi yang berupa teguran dari dosen, tidak dapat mengikuti mata kuliah dan ujian bahkan tidak dapat mendapat pelayanan dengan baik. Hal ini tentu dapat menjadi penghambat mahasiswa untuk menyelesaikan perkuliahan. Aturan kode etik berbusana yang dibuat oleh lembaga tentu memiliki tujuan yang baik bagi para mahasiswa agar dapat berpakaian yang benar sesuai dengan syari'at sehingga akan tercapai kemaslahatan dunia dan akhirat.

Berdasarkan buku pedoman akademik bab kode etik standar etika berbusana mahasiswa IAIN Metro yaitu:

1. Tidak memakai kaos oblong
2. Pakaian tidak terlalu tipis, ketat, dan menutup aurat
3. Tidak memakai celana sobek
4. Memakai sepatu dan berkaos kaki (bukan sepatu sandal).

³⁰ *Ibid*, 15.

Sedangkan kode etik standar etika berbusana mahasiswi IAIN Metro

yaitu:

- 1) Tidak menutup muka
- 2) Rapi, sopan, berhijab hingga menutup dada
- 3) Menutup aurat hingga pergelangan tangan
- 4) Pakaian tidak terlalu tipis dan ketat
- 5) Tidak memakai rok ketat dan belahan
- 6) Memakai sepatu dan berkaos kaki (bukan sepatu sandal).³¹

Adapun penjelasan dari poin-poin buku pedoman akademik bab kode etik standar etika berbusana mahasiswa IAIN Metro yaitu:

1. Tidak memakai kaos oblong

Mahasiswa IAIN Metro tidak diperbolehkan menggunakan kaos oblong agar terlihat lebih rapi dan pantas, hal ini dikarenakan kaos oblong merupakan pakaian yang biasa digunakan untuk bersantai. Mahasiswa program studi PAI yang ditujukan untuk menjadi guru yang akan digugu dan ditiru oleh peserta didiknya maka sebaiknya ia belajar untuk menyesuaikan diri dalam hal berbusana dengan melihat situasi dan kondisi yang terjadi. Hal ini dapat dilatih salah satunya dengan cara tertib mengikuti kode etik berbusana kampus saat berada di lingkungan kampus.

2. Pakaian tidak terlalu tipis, ketat dan menutup aurat

Sebagai seorang muslim, dalam hal berpakaian harus mengikuti syariat Islam salah satunya yaitu tidak memakai pakaian yang terlalu tipis, ketat dan menutup aurat. Batas aurat laki-laki menurut Imam

³¹ *Ibid*, 23.

Malik, Syafi'I, dan Abu Hanifah yaitu wajib menutup seluruh badannya dari pusar sampai lututnya.³²

3. Tidak memakai celana yang sobek

Trend memakai celana sobek sebaiknya tidak perlu digunakan dalam lingkungan kampus, hal ini dikarenakan kampus merupakan tempat untuk menimba ilmu. Memakai celana sobek juga mengurangi nilai kepantasan dalam hal berpakaian apabila digunakan di lingkungan kampus.

4. Memakai sepatu dan berkaos kaki (bukan sepatu sandal)

Saat berada di lingkungan kampus, mahasiswa dan mahasiswa wajib menggunakan sepatu dan berkaos kaki agar terlihat lebih rapi dan pantas.³³

Penjelasan dari poin-poin buku pedoman akademik bab kode etik standar etika berbusana mahasiswi IAIN Metro yaitu:

³² Anita Yuniarti, *Aqidah Akhlak* (Jawa Timur: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2022), 62.

³³ *Ibid*, 23.

1. Tidak menutup wajah

Mahasiswi diwajibkan agar tidak menutup wajah saat perkuliahan. Hal ini dimaksudkan agar mudah dalam berinteraksi antara dosen dengan mahasiswa. Namun, aktivitas perkuliahan pasca pandemi covid-19 memperbolehkan bagi mahasiswa maupun mahasiswinya untuk menutup wajahnya saat dikampus untuk menghindari virus corona.

2. Rapi, sopan, berhijab hingga menutup dada

Seagai mahasiswi tentu saja telah dapat berpikir cerdas mengenai busana apa yang pantas untuk ia pakai bahwa busana yang ia pakai harus rapi, sopan serta memakai hijab sampai menutup dada.

Dalam QS. Al-Ahzab ayat 59 Allah telah bersabda bahwa pakaian yang panjang dan kerudung yang menutupi dada merupakan salah satu pakaian yang dianjurkan dalam Islam.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ
مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ
غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya: Wahai Nabi (Muhammad), katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin supaya mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.³⁴

³⁴ QS. Al-Ahzab (33): 59.

3. Menutup aurat sampai pergelangan tangan

Prinsip dasar yang menjadi acuan bahwa pakaian sesuai dengan hukum Islam adalah menutup aurat. Terutama bagi kaum wanita, kaum wanita harus memanjangkan pakaiannya dari ujung rambut sampai menutupi telapak kaki. Berdasarkan Hadis Rasulullah SAW bersabda kepada Asma' binti Abu Bakar bahwa seluruh tubuh wanita merupakan aurat kecuali wajah dan telapak tangan serta ujung-ujung jari tangannya.

Sedangkan batas aurat laki-laki menurut Imam Malik, Syafi'I, dan Abu Hanifah yaitu wajib menutup seluruh badannya dari pusar sampai lututnya.³⁵

Busana yang dipakai oleh seorang muslimah harus dapat menutup auratnya, Oleh karena itu sebagai muslimah hendaknya mahasiswi mengetahui mengenai batasan-batasan busana yang harus ia pakai.

4. Pakaian tidak tipis dan tidak ketat

Asma' binti Abu Bakar pernah menemui Rasulullah SAW dengan pakaian yang tipis. Kemudian Rasulullah SAW pun berpaling darinya dan bersabda, "Wahai Asma', sesungguhnya seorang wanita jika sudah baligh, tidak boleh terlihat darinya kecuali ini dan ini," sambil menunjuk wajah dan kedua telapak tangannya. (HR. Abu Daud)

³⁵ *Ibid*, 62.

Busana yang dipakai oleh seorang wanita hendaknya tebal dan lebar agar tidak membentuk lekuk tubuh dan terhindar dari kemungkinan hal-hal negatif.

5. Tidak memakai rok ketat dan belahan

Salah satu syarat busana/pakaian yang digunakan oleh umat muslim yaitu harus melonggar dan tidak ketat. Pakaian yang baik yaitu pakaian dan tidak memperlihatkan bentuk tubuh agar orang lain yang melihat tidak terpancing hawa nafsunya untuk melakukan hal yang tidak semestinya. Menggunakan busana yang tidak ketat merupakan salah satu upaya dalam menutup aurat karena menutup aurat bukan hanya menutup bagian tubuh saja tetapi juga menyamarkan bentuk tubuh. Oleh karena itu Islam mewajibkan wanita untuk memakai pakaian yang longgar. Selain itu pakaian longgar juga dianjurkan dalam dunia kesehatan agar kulit memiliki ruang gerak yang bebas dan ruang bernapas untuk kulit.

Mahasiswi hendaknya memakai rok tebal dan lebar agar lebih mudah dalam melakukan berbagai aktifitas, rok yang ketat serta terdapat belahannya akan secara jelas memperlihatkan aurat wanita.³⁶

6. Memakai sepatu dan berkaos kaki (bukan sepatu sandal)

Saat pada perkuliahan tidak diperbolehkan memakai sandal bahkan tidak memakai kaos kaki, karena pada dasarnya kaki wanita merupakan aurat yang harus ditutupi.³⁷

³⁶ Divisi Kurikulum Yayasan Ar Risalah Al Khairiyah, *Pelajaran Adab Islam 2* (Yogyakarta: Suhendri, 2022), 30-32.

³⁷ Usman Husen, *Batasan Aurat Perempuan* (Aceh: Ar-Raniry Press, 2018), 97.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang merupakan penelitian yang bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses penelitian dan pemanfaatan landasan teorinya dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mendefinisikan keadaan atau fenomena apa adanya yang analisis datanya berupa kata-kata yang tertulis atau lisan yang mempertimbangkan pendapat orang lain yang disebut dengan narasumber.²

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ini bersifat mendeskripsikan makna data atau fenomena yang didapatkan oleh peneliti dengan disertai bukti-bukti. Deskripsi ini ditulis berbentuk naratif yang akan digunakan untuk menyajikan gambar secara lengkap mengenai peristiwa dan kegiatan yang telah terjadi dalam laporan yang telah diberikan.³

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dikarenakan penelitian ini memiliki tujuan untuk

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Jawa Timur: Jakad Media Publishing, 2019), 10.

² Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 153.

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 31.

memberikan gambaran, pemecahan masalah yang didasarkan hasil pengamatan objek alamiah dan sesuai dengan fakta yang ada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini bertujuan untuk menginterpretasikan dan menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami oleh seseorang dalam kehidupannya. Fenomenologi ini berfokus pada bagaimana orang mengalami fenomena tertentu yaitu bukan karena pengalaman tetapi karena fenomena yang terjadi di kehidupannya. Peneliti ingin menggambarkan secara jelas mengenai objek peneliti melalui fenomena yang dialami para informan terkait. Fenomena yang digambarkan berdasarkan keadaan nyata dan sebenarnya sehingga memberikan kesan naturalistik sesuai dengan definisi fenomenologi.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti memulai dengan memahami fenomena serta gejala yang menjadi fokus penelitian. Kemudian, saat melakukan pengamatan langsung di lokasi, peneliti harus mempunyai pikiran terbuka, jujur dan mengecek informasi dari sumber yang benar-benar valid. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran dosen mata kuliah akidah akhlak terhadap etika berbusana mahasiswa PAI di IAIN Metro. Peneliti terjun langsung untuk melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai cara untuk mengumpulkan data.

⁴ Muhammad Farid dan dkk, *Fenomenologi: Dalam Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Pustaka Media, 2018), 106.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang memiliki kedudukan penting dalam penelitian kualitatif. Ketepatan dalam memilih serta menentukan jenis sumber data akan memperkaya data yang diperoleh. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa sumber data merupakan subjek di mana Data diperoleh.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer ini berupa data-data yang otentik, objektif dan reliable yang akan digunakan sebagai dasar dalam memecahkan suatu permasalahan.⁵

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa sumber data primer pada penelitian adalah sumber data yang diperoleh dari sumber utama yaitu yang menjadi subjek pertama di lapangan.

Maka sumber data primer dari penelitian ini adalah dosen akidah akhlak IAIN Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti. Selain mengumpulkan data dari sumber primer, peneliti juga menggunakan sumber data sekunder sebagai acuan teoristis dalam penelitian, seperti buku-buku, jurnal, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti.

Maka sumber data sekunder dari penelitian ini adalah mahasiswa PAI semester 2 kelas A, B, C, dan D akidah akhlak IAIN Metro.

6. ⁵ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harfah Creative, 2023),

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah strategis dalam penelitian, hal ini dikarenakan pengumpulan data merupakan tujuan utama dalam penelitian. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Sugiyono menyatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Untuk memperoleh data maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (narasumber).⁶ Pelaksanaan wawancara dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan narasumber, dapat juga secara tidak langsung misalnya dengan memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab plain kesempatan. Wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.

Dalam teknik pengumpulan data dengan wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.⁷ Wawancara

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 127.

⁷ Muhammad Hasan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2022), 6.

dilakukan untuk memperoleh data mengenai peran dosen terhadap etika berbusana mahasiswa PAI di IAIN Metro.

2. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas untuk mencari data penelitian yang dipakai untuk memberikan kesimpulan ataupun diagnosis.⁸ Pengamatan serta pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti merupakan aktivitas yang dilakukan pada observasi ini. Dengan observasi ini, maka keadaan objek dilapangan akan dicatat lebih akurat oleh peneliti.⁹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan hal ini dikarenakan peneliti tidak terlibat langsung dan hanya berperan sebagai pengamat independen. Hal-hal yang diobservasi yaitu: peran dosen aqidah akhlak terhadap etika berbusana mahasiswa PAI di IAIN Metro, pengamatan terhadap cara berpakaian dosen aqidah akhlak angkatan 2023 kelas A, B, C dan D dan pengamatan terhadap cara berbusana mahasiswa aqidah akhlak angkatan 2023 kelas A, B, C dan D.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber tertulis ataupun dokumen yang ada subjek. Dokumentasi dapat berupa RPS MK Akidah Akhlak IAIN Metro dan foto-foto terkait penelitian. Teknik dokumentasi ini merupakan pelengkap

⁸ Umar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 209.

⁹ Abdurrahan Fahoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 113.

dari teknik wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif agar mendapatkan hasil yang lebih terpercaya.¹⁰

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data yaitu cara yang dilakukan untuk mencapai keabsahan atau kredibilitas dari suatu data dengan cara triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada.¹¹ Triangulasi dimaksudkan untuk mengurangi pengaruh bias pribadi peneliti ketika hanya menggunakan satu metodologi penelitiannya.¹² Triangulasi dapat dibagi menjadi 3 jenis yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu proses pengujian untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data.¹³

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan suatu proses pengujian yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data pada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁴

¹⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 59.

¹¹ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 61.

¹² Samiaji Sarosa, *Analisis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 28.

¹³ Spto Haryoko dan dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 414.

¹⁴ *Ibid*, 420.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan proses pengujian untuk menguji kevalidan data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, hal ini dikarenakan perilaku manusia terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu.¹⁵

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggabungkan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji data data yang telah diperoleh oleh satu sumber untuk dibandingkan dengan sumber data yang lainnya. Hal ini dapat menjadikan data yang diperoleh konsisten, tidak konsisten atau berlawanan sehingga peneliti dapat mengungkapkan gambaran yang lebih memadai tentang apa yang diteliti.¹⁶

E. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

Terdapat 3 tahap dalam analisis data yaitu:

¹⁵ *Ibid*, 423.

¹⁶ *Ibid*, 61.

¹⁷ *Ibid*, 159.

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, focus pada hal-hal penting serta dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang membutuhkan kecerdasan dan keluwesan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang telah direduksikan akan memberikan gambaran akan lebih rinci tentang hasil pengamatan dan meringankan peneliti untuk dijadikan cadangan sewaktu-waktu diperlukan.

2) Data *Display* (penyajian data)

Setelah berhasil direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dengan adanya penyajian data ini maka akan dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya dengan berdasar apa yang telah dipahami.

3) *Conclusion Drawing/Verivication* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan diawal tadi hanya bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti pengumpulan data pada tahap berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan telah menjadi kesimpulan yang kredibel.¹⁸

¹⁸ Umar Sidiq dan dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 43–46.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat IAIN Metro

Awal mula berdirinya STAIN Jurai Siwo Metro tidak terlepas dari sejarah berdirinya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Hal ini dikarenakan berdirinya IAIN Raden Intan Bandar Lampung merupakan hasil dari upaya para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri pada tahun 1961 diketuai oleh RD. Muhammad Sayyid.

Hasil musyawarah tersebut diputuskan untuk mendirikan dua fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah yang kedudukannya berada di Tanjung Karang berada dibawah santunan yayasan tersebut.

Pada 13 Oktober 1964 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 86/1964 merubah status Fakultas Tarbiyah YKIL dari swasta menjadi negeri, tetapi tidak berdiri sendiri melainkan cabang dari Fakultas Tarbyah IAIN Raden Fatah Palembang. Pada tahun 1967 atas permintaan masyarakat Metro kepada YKIL agar dibuka Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah di Metro atas persetujuan Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.

Sebelum tahun 1963 didirikan Fakultas Ushuluddin yang berkedudukan di Tanjung Karang dengan memperhatikan keputusan Presiden RI Nomor 27 Tahun 1963 sebagai ketentuan untuk mensirikan sebuah Perguruan Tinggi yang berdiri sendiri (al-jami'ah) harus memiliki tiga fakultas sebagai persiapan berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lampung.

Selain YKIL pada tahun 1965 didirikan juga Yayasan Perguruan Tinggi Islam Lampung (Yaperti) yang dipimpin oleh KH. Zakaria Nawawi. Walaupun yayasan ini baru berjalan pada 27 Agustus 1966, yayasan ini berusaha untuk menyantuni fakultas-fakultas yang ada dan berusaha untuk merubah status fakultas tersebut dari swasta menjadi negeri.

Setelah IAIN Raden Intan Lampung resmi dibuka, maka Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang awalnya menginduk ke IAIN raden Fatah Palembang ditetapkan menjadi fakultas yang berdiri sendiri, sebagai fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 188 Tahun 1966.

Tak lama setelah perubahan nama IAIN Raden Intan Tanjung Karang menjadi IAIN Raden Intan Bandar Lampung mengikuti perubahan nama ibu kota Lampung menjadi Bandar Lampung terbitlah Surat Edaran Bimas Islam No. E.III.OT/OO/AZ/1804/1996, tanggal 23 Agustus 1996 tentang Kelembagaan Fakultas IAIN di Induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Selanjutnya pada tanggal 23-25 April 1997 diadakan rapat kerja para rektor dan dekan fakultas di luar induk. Kemudian ditetapkan juga perubahan dan pengesahan fakultas di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) berdasarkan SK Presiden No. 11 tahun 1997.

Sejalan dengan perubahan status tersebut Drs. Zakaria Zakir yang saat itu menjabat sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah mengajukan lima nama STAIN Metro yaitu STAIN Raden Imba Kusuma, STAIN Lampung, STAIN Jurai Siwo, STAIN A. Yasin, dan STAIN Sosrodarmo. Berdasarkan saran bupati yang saat itu sedang menjabat Drs. Herman Sanusi maka nama STAIN Metro ditetapkan menjadi STAIN Jurai Siwo Metro mengingat STAIN ini berada di Lampung Tengah yang memiliki tradisi dan budaya “Sembilan Marga Penyimbang”.

Sebagai tindak lanjut dari Keppres 1997 tersebut maka pada tanggal 30 Juni 1997 secara serentak diresmikan 33 STAIN dan ketuanya dijabat oleh Dekan masing-masing sebagai Penjabat Sementara Ketua.

Kemudian pada tanggal 1 Agustus 2016 sesuai dengan Perpres 71 Tahun 2016 STAIN Jurai Siwo Metro berubah menjadi IAIN Metro.¹

¹ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, *Panduan Pengenalan Budaya Akademik Dan Kemahasiswaan (PBAK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, (Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020), 7-8.

2. Visi dan Misi IAIN Metro

1) Visi

Dalam rangka mengemban mandate tersebut, IAIN Metro menetapkan visi: “Menjadi perguruan tinggi Islam yang unggul dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan”.

2) Misi

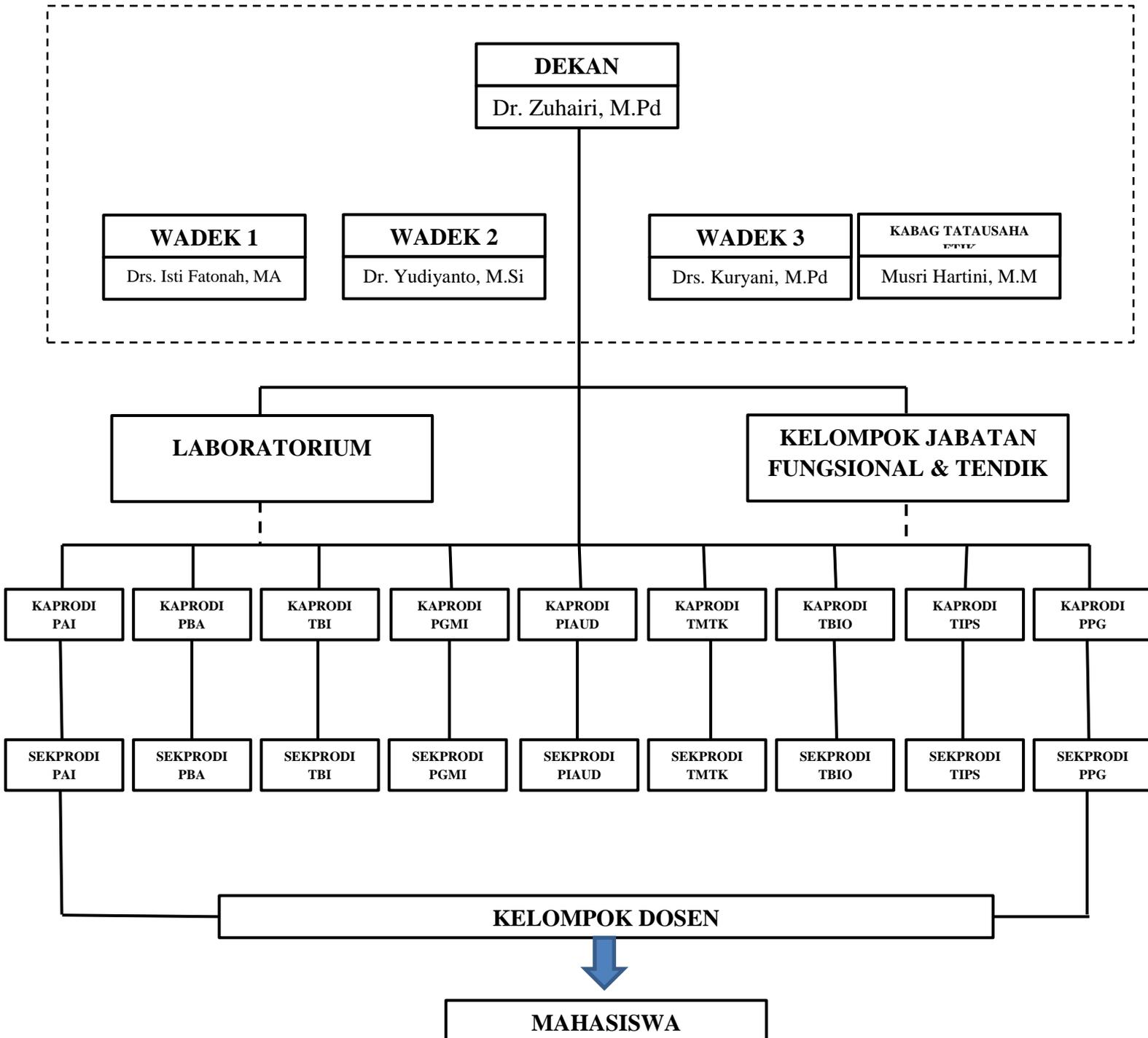
- a. Membentuk sarjana yang memiliki pengetahuan ke-Islaman, inovatif, humanis dan mandiri;
- b. Mengembangkan nilai-nilai ke-Islaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat; dan
- c. Melaksanakan sistem tata kelola manajemen kelembagaan yang berkualitas.²

² *Ibid*, 8.

3. Struktur Organisasi FTIK IAIN Metro

Gambar 1

Struktur Organisasi FTIK IAIN Metro



4. Visi dan Misi FTIK IAIN Metro

Gambar 2

Visi dan Misi FTIK IAIN Metro



Sumber: Profil FTIK IAIN METRO

5. Data Mahasiswa Program Studi PAI Mata Kuliah Aqidah akhlak Angkatan 2023 Kelas A, B, C dan D

Tabel 2

Data Mahasiswa

| No | NAMA DOSEN | NIP |
|----|--------------------|--------------------|
| 1 | Drs. Kuryani, M.Pd | 196202151995031001 |
| No | NAMA MAHASISWA | NPM |
| 1 | Zahfira | 2301010018 |
| 2 | Ayu | 2301011010 |
| 3 | Dena | 2301011015 |
| 4 | Dina | 2301011021 |
| 5 | Eka | 2301011024 |
| 6 | Aji | 2301011040 |
| 7 | Helmy | 2301011031 |

| | | |
|----|-------------|------------|
| 8 | Grechia | 2001010044 |
| 9 | Ibnu | 2301011035 |
| 10 | Jheny | 2301011058 |
| 11 | Widyawati | 2301010058 |
| 12 | Rofi'i | 2301011049 |
| 13 | Ana | 2301010084 |
| 14 | Nita | 2301010086 |
| 15 | Syaharani | 2301011059 |
| 16 | Arum | 2301011066 |
| 17 | Rizka | 2301010103 |
| 18 | Rohim | 2301011083 |
| 19 | Ummi | 2301010122 |
| 20 | Wahyu | 2301010125 |
| 21 | Pratama | 2301011085 |
| 22 | Lestari | 2301010126 |
| 23 | Novita | 2301011086 |
| 24 | Abdurrahman | 2301010001 |
| 25 | Anas | 2301010004 |
| 26 | Ahmad | 2301010006 |
| 27 | Amalia | 2301010011 |
| 28 | Robiatin | 2301011013 |
| 29 | Sabila | 2101012010 |
| 30 | Putri | 2301010031 |
| 31 | Ella | 2301010036 |
| 32 | Nabila | 2301010037 |
| 33 | Galih | 2301010042 |
| 34 | Ramadani | 2301010045 |
| 35 | Ikhwa | 2301010052 |
| 36 | Salma | 2301010057 |
| 37 | Luthfiyah | 2301011046 |
| 38 | Dzaki | 2301010068 |
| 40 | Rifqi | 2301010069 |
| 41 | Putri | 2301010072 |
| 42 | Naufal | 2301010078 |
| 43 | Novi | 2301010088 |
| 44 | Ratna | 2301010097 |
| 45 | Wulan | 2301010138 |
| 46 | Zidni | 2301010129 |
| 47 | Jamal | 2301012002 |

| | | |
|----|--------------|------------|
| 48 | Saputri | 2301010014 |
| 49 | Ani | 2301011004 |
| 50 | Triyanto | 2301011007 |
| 51 | Arlita | 2301011009 |
| 52 | Aulia | 2301010022 |
| 53 | Ayu | 2301011010 |
| 54 | Bagas | 2301011011 |
| 55 | Setianingsih | 2301011018 |
| 56 | Nurchahyanti | 2301010034 |
| 57 | Yanti | 2301011025 |
| 58 | Fakih | 2301011028 |
| 59 | Zahra | 2301011029 |
| 60 | Hawwin | 2301010047 |
| 61 | Husna | 2301011038 |
| 62 | Istiqomah | 2301011040 |
| 63 | Adhisty | 2301011042 |
| 64 | Enjelita | 2301010065 |
| 65 | Jihan | 2301011051 |
| 66 | Irfan | 2301010077 |
| 67 | Muthia | 2301010079 |
| 68 | Nana | 2301010082 |
| 69 | Fathoni | 2301010100 |
| 70 | Rofiq | 2301011074 |
| 71 | Deshella | 2301010109 |
| 72 | Siti | 2301011078 |
| 73 | Alvia | 2301010010 |
| 74 | Annisa | 2301010016 |
| 75 | Fathiyah | 2301011008 |
| 76 | Annisa | 2301010017 |
| 77 | Ariqah | 2301010020 |
| 78 | Definka | 2301011014 |
| 79 | Eva | 2301011026 |
| 80 | Aulia | 2301010038 |
| 81 | Wati | 2301011044 |
| 82 | Okatvia | 2301010066 |
| 83 | Luhfi | 2301010067 |
| 84 | Zainul | 2101012024 |
| 85 | Bintang | 2301010075 |
| 86 | Amanda | 2301010081 |

| | | |
|----|-----------|------------|
| 87 | Niken | 2301010085 |
| 88 | Nur | 2301011060 |
| 89 | Maulita | 2301011063 |
| 90 | Qori'atul | 2301011065 |
| 91 | Cahya | 2301011072 |
| 92 | Selvin | 2301011076 |
| 93 | Maudiena | 2301011082 |
| 94 | Uswatun | 2301011084 |

Sumber: Data Mahasiswa PAI angkatan 2023 Kelas A-D

B. Temuan Khusus

1. Peran Dosen Aqidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana

Mahasiswa PAI di IAIN Metro

Etika berbusana merupakan salah satu cerminan kepribadian orang yang melihatnya. Apalagi jika mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang menjadi contoh bagi teman-teman dari program studi lain untuk menutup aurat dan mengenakan busana sesuai dengan syariat Islam.

Seperti kampus yang lain, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro juga mempunyai aturan kode etik yang mengatur mahasiswanya dalam berbusana.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh mahasiswa PAI angkatan 2023 kelas A memberikan pendapatnya mengenai pemahaman terkait kode etik berbusana mahasiswa di IAIN Metro, yaitu:

Dalam hal berbusana mahasiswa IAIN Metro harus mengenakan busana yang rapi dan sopan selayaknya mahasiswa yang berkuliah di kampus Islam. Sedangkan untuk mahasiswinya dianjurkan untuk memakai gamis dan rok serta mengenakan busana yang rapi dan sopan, tidak

mengenakan celana terutama yang ketat, dan tidak memakai busana yang transparan dan ketat.¹

Pada dasarnya Instituti Agama Islam Negeri (IAIN) Metro merupakan kampus yang berbasis agama Islam. Sudah pasti dalam mengatur suatu kebijakan terutama dalam hal berbusana akan mengacu kepada syariat Islam yang telah Allah SWT perintahkan untuk menjadikan mahasiswanya sebagai cerminan manusia berakhlak Islam yang baik.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh mahasiswa PAI angkatan 2023 kelas B mengenai pemahaman mahasiswa terkait kode etik berbusana mahasiswa di IAIN Metro, yaitu:

Ya sudah mengetahui dari dosen. Tidak diperbolehkan mengenakan celana jeans, tidak memakai kaos oblong saat berlangsungnya perkuliahan, berpakaian sopan, santun, dan rapi, bagi mahasiswa FTIK berbusana selayaknya guru, harus mengenakan kemeja berkerah bagi laki-laki. Untuk mahasiswi harus berbusana menutup aurat, sopan dan rapi.²

Mahasiswa program studi PAI merupakan generasi yang disiapkan untuk menjadi calon guru. Sesuai dengan jurusannya, maka mereka akan memberikan pemahaman materi agama kepada siswanya kelak. Oleh karena itu sebelum mereka mengajarkan mengenai agama Islam kepada siswa, maka ada baiknya mereka memperbaiki diri salah satunya dalam etika berbusana yang sesuai dengan syariat Islam agar penyampaian materi dapat tersampaikan dengan benar.

¹ Wawancara dengan Ratna Puspita Sari, IAIN Metro, 5 Juni 2024

² Wawancara dengan Hawwin Ma'isyatul Mukarromah, IAIN Metro, 5 Juni 2024

Membahas mengenai kode etik ataupun norma-norma yang berlaku dikampus tentu dosen berperan penting yang dapat dijadikan panutan oleh mahasiswanya khususnya dalam hal berbusana.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh mahasiswa angkatan 2023 kelas A, yaitu:

Kemarin ketika awal masuk semester 2 ada dosen yang mengarahkan untuk mengenakan busana yang rapi, sopan dan menutup aurat. Ketika itu terdapat mahasiswa yang mengenakan celana jeans ketat dan terdapat salah satu mahasiswi yang menggunakan kaos kaki pendek. Dosen tersebut menegur dan memberi tau agar selanjutnya tidak lagi mengenakan pakaian seperti itu karena IAIN Metro merupakan kampus Islam, maka dari itu sudah selayaknya mahasiswa/mahasiswi mengenakan pakaian sesuai dengan etika berbusana kampus yang sesuai dengan syariat Islam.³

Dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah aqidah akhlak program studi PAI di IAIN Metro semester genap tahun 2023-2024 materi mengenai etika berbusana tidak dijelaskan secara khusus.

Hal ini juga diungkapkan oleh dosen aqidah akhlak bahwa:

Mata kuliah aqidah akhlak tidak secara langsung membahas mengenai etika berbusana, namun dalam mata kuliah aqidah akhlak membahas mengenai akhlak kepada Allah SWT yang mana bentuk akhlak terhadap Allah SWT yaitu menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya. Salah satu perintah yang Allah SWT turunkan kepada hambanya yaitu menutup aurat.⁴

Berikut ini adalah peran dosen aqidah akhlak terhadap etika berbusana mahasiswa PAI di IAIN Metro yang peneliti temukan yaitu

³ Wawancara dengan Ratna Puspita Sari, IAIN Metro, 5 Juni 2024

⁴ Wawancara dengan Drs. Kuryani, M.Pd, IAIN Metro, 6 Juni 2024

peran sebagai teladan, peran sebagai inspirator, dan peran sebagai motivator. Hal ini juga berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada dosen mata kuliah aqidah akhlak PAI IAIN Metro, mahasiswa PAI angkatan 2023 kelas A, B, C dan D. Adapun peran yang dilakukan dosen aqidah akhlak, diantaranya:

a. Peran Dosen Sebagai Teladan

Peran dosen aqidah akhlak PAI di IAIN Metro adalah sebagai teladan dengan pemberian stimulus dan respon terhadap perilaku dosen sehari-hari yang dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa terutama dalam hal berbusana.

Keteladanan yang dilakukan oleh dosen yaitu dengan memberikan contoh yang baik kepada mahasiswanya, karena dalam segala hal perilaku, sopan santun, cara berbusana serta tutur kata akan diamati dan ditiru oleh mahasiswanya.⁵

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap peran dosen aqidah akhlak sebagai teladan dalam hal berbusana, dosen aqidah telah melakukan perannya dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan beliau yang selalu mengenakan busana yang rapi, sopan, dan menutup aurat saat melaksanakan perkuliahan ataupun saat beliau sedang berada dilingkungan kampus walaupun sedang tidak ada jam kuliah. Dengan cara berbusana yang beliau kenakan dilingkungan kampus inilah yang dapat

⁵ Abdurrahman Wahid Abdullah, "Peran Keteladanan Pendidik Dalam Perilaku Belajar Mahasiswa", *Jurnal Ilmiah Iqra'* 13, no. 1 (2019): 18–19.

menjadikan beliau sebagai teladan dalam etika berbusana dilingkungan kampus. Oleh karena itu sudah seharusnya mahasiswa mengikuti cara berbusana beliau yang rapi, sopan dan menutup aurat.⁶

Hal ini juga didukung hasil wawancara dengan mahasiswa PAI angkatan 2023 kelas A yang mengatakan bahwa:

Dosen aqidah akhlak merupakan teladan bagi mahasiswa dan mahasiswinya hal ini dikarenakan dosen aqidah akhlak sudah semestinya berbusana yang baik agar menjadi contoh bagi mahasiswa/mahasiswinya karena secara tidak langsung ketika dosen sedang berada dilingkungan kampus maka secara otomatis banyak mahasiswa/mahasiswi mengikuti apa yang dilakukan oleh dosen.⁷

Selanjutnya mahasiswa PAI angkatan 2023 kelas B mengemukakan bahwa:

Ya tentu saja, dosen aqidah akhlak menjadi teladan dalam hal berbusana untuk mahasiswanya. Dosen aqidah akhlak berbusana sesuai dengan norma kesopanan.⁸

Hal ini juga senada dengan yang diungkapkan oleh mahasiswa PAI angkatan 2023 kelas C, bahwa:

Iya, dalam hal berbusana dosen aqidah akhlak sangat sopan dan rapi.

Hal ini juga dibenarkan oleh mahasiswa PAI angkatan 2023 kelas D, bahwa:

⁶ Observasi di IAIN Metro, 3-6 Juni 2024

⁷ Wawancara dengan Ratna Puspita Sari, IAIN Metro, 5 Juni 2024

⁸ Wawancara dengan Hawwin Ma'isyatul Mukarromah, IAIN Metro, 5 Juni 2024

Tentu saja dosen aqidah akhlak memiliki peran sebagai teladan dalam hal berpakaian bagi mahasiswanya. Seperti yang kita ketahui bahwa aqidah akhlak merupakan mata kuliah yang mengajarkan tentang akhlak salah satunya yaitu akhlak terhadap Allah. Bentuk dari berakhlak kepada Allah adalah dengan melaksanakan perintahnya salah satunya yaitu menutup aurat. Dosen aqidah akhlak telah mengajarkan keteladan dalam berbusana dapat dilihat dari busana yang beliau kenakan saat mengajar dikampus yaitu sopan, rapi dan tentu saja menutup aurat sesuai kodrat beliau sebagai laki-laki.

Dari pemaparan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dosen aqidah akhlak berperan sebagai teladan yang memberikan contoh berbusana yang sopan, rapi dan menutup aurat ketika berada dilingkungan kampus. Dengan contoh yang diberikan tersebut maka secara otomatis mahasiswa dan mahasiswinya mengikuti atau meniru apa yang dosen aqidah akhlak lakukan.

b. Peran Dosen Sebagai Inspirator

Peran dosen aqidah akhlak IAIN Metro adalah sebagai inspirator bagi mahasiswanya. Inspirator memiliki arti sebagai memberi inspirasi. Sebagai inspirator, dosen berperan sebagai pemberi pengetahuan yang baik untuk mahasiswannya. Pengetahuan yang diajarkan tidak hanya berfokus pada teori belajar saja, namun juga dengan memberi pengalaman yang dapat menjadi inspirasi dalam belajar.⁹

⁹ Rafiqah Yusna Siregar and dkk, "Implementasi Peran Dosen Digital Immigrant Secara Komunikasi Virtual Dalam Proses Belajar Mengajar", *Universitas Dharmawangsa* 17, no. 2 (n.d.): 826.

Dosen memberikan semangat atau pujian kepada mahasiswa yang telah menjalankan tugasnya atau ketika menunjukkan tingkah laku yang baik. Hal ini akan memberikan dorongan kepada mahasiswanya untuk senantiasa mempertahankan perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Contoh dari tingkah laku baik yaitu cara berbusana sesuai dengan syariat Islam, hal ini telah dosen aqidah akhlak lakukan secara tidak langsung yang memberikan inspirasi cara berbusana yang sesuai dengan syariat Islam kepada mahasiswanya.

Hal diatas sesuai dengan wawancara dengan mahasiswa PAI angkatan 2023 kelas A bahwa:

Iya tentu, ketika mengajar dikelas, dosen aqidah akhlak selalu mengenakan busana yang rapi dan sopan oleh sebab itu saya menjadi terinspirasi untuk selalu mengenakan pakaian yang rapi dan sopan saat berkuliah.¹¹

Selanjutnya, mahasiswa PAI angkatan 2023 kelas C juga mengemukakan bahwa:

Dosen aqidah akhlak menginspirasi untuk menutup aurat dengan benar, hal ini dapat dilihat dari cara berbusana yang dikenakan oleh dosen aqidah akhlak yang rapi dan sopan.¹²

Dari pemaparan wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa dosen aqidah akhlak memiliki peran sebagai inspirator bagi mahasiswanya, hal tersebut dapat terlihat dari wawancara yang peneliti lakukan. Dosen aqidah akhlak menginspirasi

¹⁰ Zulvia Trinova and dkk, "Kepemimpinan Dosen Pendidikan Islam pada Era Revolusi Industri 4.0", *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 21–22.

¹¹ Wawancara dengan Hawwin Ma'isyatul Mukarromah, IAIN Metro, 5 Juni 2024

¹² Wawancara dengan Annisa Nurfathiyah, IAIN Metro, 5 Juni 2024

mahasiswanya untuk menutup aurat dan berbusana yang rapi dan sopan.

c. Peran Dosen Sebagai Motivator

Peran dosen aqidah akhlak IAIN Metro adalah dosen memiliki kemampuan untuk menggerakkan atau mendorong mahasiswanya agar senantiasa memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui nasihat dan perhatian yang dosen berikan.

Motivasi belajar mahasiswa merupakan suatu keadaan dalam diri mahasiswa yang mendorong serta mengarahkan tingkah lakunya untuk mencapai tujuan yang akan ia capai dengan mengikuti pendidikan yang tinggi. Motivasi ini sangat diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang optimal, hal ini dikarenakan motivasi juga sebagai pendorong usaha untuk mencapai prestasi belajar.¹³

Sebagai motivator, dosen merupakan orang yang memberikan arahan dan dorongan agar melakukan tindakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan motivasi akan memberikan hasil yang akan terwujud dalam bentuk perilaku yang digambarkan oleh mahasiswa.¹⁴

¹³ Ni Ketut Erawati, "Kualitas Pengajaran Dosen Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Dengan Siklus ACE APOS", *Emasains* VII, no. 2 (2018): 108.

¹⁴ Made Martini, *Dosen Merdeka (Peran, Tantangan, Strategi, Transformasi Dan Inovasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka)*, (Malang: Unisma Press, 2021), 37.

Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan dosen aqidah akhlak yang mengatakan bahwa:

Saya selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa salah satunya motivasi untuk mengenakan busana yang sesuai dengan peraturan kampus. Saya akan menegur langsung mahasiswa yang tidak mengenakan busana sesuai dengan syari'at Islam, seperti pakaian yang ketat dan telalu transparan yang dikenakan oleh mahasiswi.¹⁵

Dari pemaparan wawancara tersebut maka dapat di jelaskan mengenai peran dosen aqidah akhlak bahwa beliau melakukan perannya sebagai motivator dengan selalu memberikan motivasi kepada mahasiswanya untuk mengenakan busana yang sesuai dengan aturan kampus IAIN Metro yang berlaku. Dosen aqidah akhlak juga bahkan tidak akan segan menegur secara langsung mahasiswa dan mahasiswinya yang mengenakan pakaian yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

Hal ini juga didukung hasil wawancara dengan mahasiswa PAI angkatan 2023 kelas A, bahwa:

Dosen aqidah akhlak merupakan salah satu motivator dalam berbusana dengan cara menasehati dan menegur mahasiswa yang berbusana tidak sesuai dengan aturan kampus, sehingga memotivasi saya untuk selalu mengenakan pakaian sesuai dengan aturan kampus yang berlaku.¹⁶

Mahasiswa PAI angkatan 2023 kelas B juga menyatakan dalam hasil wawancara, bahwa:

Dosen aqidah akhlak pernah memberikan motivasi dengan menunjukkan etika busana yang baik dengan selalu

¹⁵ Wawancara dengan Drs. Kuryani, M.Pd, IAIN Metro, 6 Juni 2024

¹⁶ Wawancara dengan Ratna Puspita Sari, IAIN Metro, 5 Juni 2024

berbusana yang sopan, rapi dan sesuai dengan norma-norma Islam baik dalam lingkungan kampus maupun dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh mahasiswa PAI angkatan 2023 kelas D yang menyatakan bahwa:

Dosen aqidah akhlak memberikan dorongan motivasi untuk selalu mengenakan busana yang sesuai dengan syariat Islam.¹⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa dosen aqidah akhlak berperan sebagai motivator dalam etika berbusana mahasiswanya. Dosen aqidah akhlak memberikan motivasi melalui nasihat yang beliau berikan untuk selalu mengenakan busana sesuai dengan syariat Islam kepada mahasiswa dan mahasiswinya.

C. Pembahasan

1. Peran Dosen Aqidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Mahasiswa PAI di IAIN Metro

Seluruh dosen memiliki peran penting dalam menjalankan tugas dan fungsi pokoknya dilingkungan perguruan tinggi dengan didukung setiap elemen perguruan tinggi. Hal ini dapat diartikan, dosen sebagai pendidik bukan hanya memberikan ilmu kognitif dan keterampilan saja, akan tetapi dosen juga harus memberikan teladan dan motivasi kepada mahasiswanya sehingga mahasiswa dapat tumbuh menjadi pribadi yang

¹⁷ Wawancara dengan Hawwin Ma'isyatul Mukarromah, IAIN Metro, 5 Juni 2024

¹⁸ Wawancara dengan Juni Widiawati, IAIN Metro, 5 Juni 2024

baik termasuk menjadi contoh dalam beretika busana yang rapi dan sopan.¹⁹

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti dilapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai peran dosen mata kuliah aqidah akhlak terhadap etika berbusana mahasiswa PAI di IAIN Metro. Peneliti memperoleh suatu data dan fakta yang terjadi dilapangan bahwa dosen mata kuliah aqidah akhlak memiliki peran dalam etika berbusana mahasiswa PAI di IAIN Metro. Namun, tidak hanya dosen mata kuliah aqidah akhlak saja, melainkan dosen-dosen lain juga yang mengajarkan bagaimana cara beretika busana yang baik sesuai dengan syariat Islam.

Adapun peran dosen aqidah akhlak terhadap etika berbusana mahasiswa PAI di IAIN Metro yaitu sebagai teladan, sebagai inspirator dan sebagai motivator. Dalam menjalankan peran tersebut dosen aqidah akhlak tidak secara langsung menyampaikan materi mengenai etika berbusana. Disini dosen dijadikan sebagai model untuk ditiru terutama dalam etika berbusana yang ia kenakan, yang menyebabkan mahasiswa menjadi terpengaruh dalam cara berbusana yang mereka kenakan. Mahasiswa PAI dalam hal berpakaian juga mengikuti aturan kode etik berbusana IAIN Metro yang berlaku. Selain mahasiswa, bapak dan ibu dosen juga harus mengenakan busana yang rapi dan sopan sesuai dengan syariat Islam.

¹⁹ Dada Suhaida and Idham Azwar, "Peran Dosen Dalam Mengembangkan Karakter Mandiri Pada Mahasiswa", *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 5, no. 1 (2018): 2–3.

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti peroleh tersebut diatas, maka dapat dikatakan dosen aqidah akhlak telah menjalankan peran sebagai teladan, inspirator dan motivator. Peran tersebut secara spesifik terlihat dari beberapa bentuk perlakuan/kegiatan yang dilakukan dosen kepada mahasiswa sebagai berikut:

a. Dosen sebagai teladan

Data yang penulis temukan mengenai peran dosen aqidah akhlak dalam etika berbusana mahasiswa PAI sebagai teladan merupakan bentuk dari pemberian contoh dalam mengenakan busana yang rapi, sopan, dan sesuai dengan syariat Islam kepada mahasiswa. Dengan keteladanan yang dosen aqidah akhlak tersebut maka secara otomatis mahasiswa akan mengamati serta meniru apa yang dosen lakukan.

b. Dosen sebagai inspirator

Data yang penulis temukan mengenai peran dosen aqidah akhlak dalam etika berbusana mahasiswa PAI sebagai inspirator. Dosen memberikan pengalaman mengenai cara berbusana yang sesuai dengan kerapian dan kesopanan dan sesuai dengan syariat Islam, sehingga hal ini memberikan dorongan kepada mahasiswanya untuk senantiasa mengenakan busana yang sesuai dengan peraturan yang ada.

c. Dosen sebagai motivator

Data yang penulis temukan mengenai peran dosen aqidah akhlak dalam etika berbusana mahasiswa PAI sebagai motivator. Dosen sebagai motivator merupakan orang yang memberikan motivasi kepada mahasiswanya melalui nasihat yang beliau berikan agar mahasiswanya senantiasa taat terhadap aturan yang ada khususnya dalam etika berbusana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti peroleh mengenai peran dosen aqidah akhlak terhadap etika berbusana mahasiswa PAI di IAIN Metro, maka dapat dikatakan dosen aqidah akhlak sudah menjalankan perannya dengan baik sebagai teladan, inspirator dan motivator. Peran tersebut secara spesifik terlihat dari beberapa bentuk perlakuan/kegiatan yang dilakukan dosen kepada mahasiswa sebagai berikut:

Sebagai teladan, dosen aqidah akhlak memberikan contoh dalam mengenakan busana yang rapi, sopan, dan sesuai dengan syariat Islam kepada mahasiswa. Dengan keteladanan yang dosen aqidah akhlak tersebut maka secara otomatis mahasiswa akan mengamati serta meniru apa yang dosen lakukan. Sebagai inspirator, dosen memberikan pengalaman mengenai cara berbusana yang sesuai dengan kerapian dan kesopanan dan sesuai dengan syariat Islam, sehingga hal ini memberikan dorongan kepada mahasiswanya untuk senantiasa mengenakan busana yang sesuai dengan peraturan yang ada. Dosen sebagai motivator, dosen aqidah akhlak memberikan motivasi kepada mahasiswanya melalui nasihat yang beliau berikan agar mahasiswanya senantiasa taat terhadap aturan yang ada khususnya dalam etika berbusana.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sebelumnya masih terdapat mahasiswa/mahasiswi yang belum mengetahui tentang etika berbusana mahasiswa di IAIN Metro, misalnya mengenakan kaos kaki

pendek, mengenakan baju sepertiga lengan dan memakai kerudung tidak menutup dada. Namun ketika dosen telah menjalankan perannya sebagai teladan, inspirator dan motivator mengenai kode etik berbusana, mahasiswa mengetahui mengenai etika berbusana yang berlaku di IAIN Metro. Hal ini dapat dilihat dari mahasiswa yang mulai menerapkan etika berbusana sesuai dengan kode etik yang berlaku di IAIN Metro. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran tersebut telah mengenakan kaos kaki panjang, memakai baju sampai pergelangan tangan dan memakai kerudung menutup dada.

B. Saran

1. Bagi Institut Agama Islam Negeri (Negeri) Metro

Diharapkan agar selalu menjaga, mempertahankan serta lebih menekankan etika berbusana Islam bagi mahasiswa dan dosennya terutama saat berada di lingkungan kampus hal ini dikarenakan IAIN Metro merupakan kampus berbasis agama Islam yang akan dipandang memiliki cerminan lingkungan Islam disekitarnya.

2. Bagi Dosen terutama Dosen Mata Kuliah Aqidah Akhlak

Diharapkan selalu memberikan dorongan motivasi untuk terus meningkatkan kesadaran diri mahasiswa agar selalu mengenakan pakaian sesuai dengan etika berbusana yang sesuai dengan kode etik IAIN Metro yang berlaku.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan untuk menanamkan kesadaran pada dirinya dalam berbusana apabila belum sesuai dengan syariat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Abdul Wahab, Muhib. *Pendidikan Islam (Memajukan Umat Dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara)*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Alimun Utama, Abdul dan Luthfiah Kurniawati. 'Peran Dosen Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Islami Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa'. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)* 7, no. 3 / 2023.
- Darwis, Riska, dkk. "Perspektif Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar". *UIN Alauddin Makassar* 10, no. 1 (2021): 16.
- Divisi Kurikulum Yayasan Ar Risalah Al Khairiyah. *Pelajaran Adab Islam 2*. Yogyakarta: Suhendri, 2022.
- Erawati, Ni Ketut . "Kualitas Pengajaran Dosen Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Dengan Siklus ACE APOS". *Emasains VII*, no. 2 (2018): 108.
- Fahoni, Abdurrahan. *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Farid, Muhammad, dkk. *Fenomenologi: Dalam Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Pernada Media, 2018.
- Fauzi, Ichwan. *Etika Muslim: Panduan Komprehensif Islam Seputar Akhlak Dan Moralitas Umat*, n.d.
- Fattah Nasution, Abdul. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfah Creative, 2023.
- Hasan, Muhammad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2022.
- Haryoko, Sapto, dkk. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*. Makassar: Badab Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020.
- Herningsih. *Kinerja Dosen & Karyawan*. Malang: Media Nusa Creative, 2022.
- Husamah, dkk. *Pengantar Pendidikan*. Malang: UMM Press, 2019.
- Husen, Usman. *Batasan Aurat Perempuan*. Aceh: Ar-Raniry Press, 2018.
- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. *Panduan Pengenalan Budaya Akademik Dan Kemahasiswaan (PBAK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*. Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020.
- Kemal, Istifiah, dkk. *Manajemen Sumber Daya Dosen Perguruan Tinggi*. Medan: Umsu Press, 2021.
- Jumariah. "Etika Dan Estetika Berbusana Ibu-Ibu PKK Kecamatan Danurejan". *Abdimas Akademika* 3, no. 02/ 2022.
- Kusumastuti, Erwin. *Hakikat Pendidikan Islam: Konsep Etika Dan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019.

- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Martini, Made. *Dosen Merdeka (Peran, Tantangan, Strategi, Transformasi Dan Inovasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka)*. Malang: Unisma Press, 2021.
- Mayang Sevima, Seprilia. "Pengertian, Tugas Dan Fungsi Dosen Menurut Undang-Undang". dalam <https://sevima.com/pengertian-tugas-dan-fungsi-dosen-menurut-undang-undang/> diunduh pada 25 Maret 2024.
- Mulianti. "Urgensi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Minat Berbusana Muslimah Di Luar Sekolah Siswi MTS Al Khairaat Palapi". *Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 15, no. 02 / 2020.
- Murtopo, Bahrin Ali. "Etika Berpakaian Dalam Islam: Tinjauan Busana Wanita Sesuai Ketentuan Islam". *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 2/ 2017.
- Munawaroh, Nenden dan Ijudin. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X*. Jawa Barat: Cahaya Smart Nusantara, 2022.
- Abdul Alimun Utama and Luthfiyah Kurniawati. 'Peran Dosen Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Islami Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa'. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)* 7, no. 3 (2023): 2809–10.
- Nurfadilah, dkk. 'Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Muslim Dan Muslimah Kelas VIII A MTs Mas'udiyah Wonomulyo'. *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat (JITU)* 11, no. 1 (2021): 12.
- Rencana Pembelajaran Semester (RPS) MK Akidah Akhlak PAI IAIN Metro*, n.d.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jawa Timur: Jakad Media Publishing, 2019.
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.
- Sidiq, Umar, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya, 2019.
- Sudaryana, Bambang dan Ricky Agusady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Suhaida, Dada dan Idham Azwar. "Peran Dosen Dalam Mengembangkan Karakter Mandiri Pada Mahasiswa". *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 5, no. 1 (2018): 2–3.
- Suharsaputra, Umar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suprihatiningsih. *Prakarya Dan Kewirausahaan Tata Busana Di Madrasah Aliyah (Pengenalan Dan Praktik Penggunaan Alat Jahit Mesin Dan Manual)*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Tafsir Ibnu Katsir. n.d.
- Tim Literasi Nusantara. *Undang-Undang Guru Dan Dosen Beserta Penjelasannya*. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Tim Pengampu Mata Kuliah. *Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Akidah Akhlak*, n.d. <https://ti.uin-suska.ac.id>.

- Tim Penyusun. *Kode Etik Dan Tata Tertib Bagi Mahasiswa*. Metro: IAIN Metro, 2020.
- Tim Redaksi. *Himpunan Lengkap Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru Dan Dosen*. Yogyakarta: Laksana, 2018.
- Trinova, Zulvia, dkk. "Kepemimpinan Dosen Pendidikan Islam pada Era Revolusi Industri 4.0". *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 21–22.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Bab 1 Pasal 1*, n.d.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Bab 2 Pasal 6*, n.d.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3*, n.d.
- Wahid Abdullah, Abdurrahman. "Peran Keteladanan Pendidik Dalam Perilaku Belajar Mahasiswa". *Jurnal Ilmiah Iqra'* 13, no. 1 (2019): 18–19.
- Yuniarti, Anita. *Aqidah Akhlak*. Jawa Timur: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2022.
- Yusna Siregar, Rafiqah, dkk. "Implementasi Peran Dosen Digital Immigrant Secara Komunikasi Virtual Dalam Proses Belajar Mengajar". *Universitas Dharmawangsa* 17, no. 2 (2023): 826.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1980/ln.28.1/J/TL.00/04/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
SARAH AYU RAMADHANI (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RISNA DINI ARIANI**
NPM : 2001010046
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN DOSEN MATA KULIAH AQIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BERBUSANA MAHASISWA PAI DI IAIN METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 April 2024
Ketua Program Studi,



Lampiran 2. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2496/In.28/D.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA PRODI PAI INSTITUT
AGAMA NEGERI ISLAM (IAIN)
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2495/In.28/D.1/TL.01/05/2024,
tanggal 30 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **RISNA DINI ARIANI**
NPM : 2001010046
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KETUA PRODI PAI INSTITUT AGAMA NEGERI ISLAM (IAIN) METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di INSTITUT AGAMA NEGERI ISLAM (IAIN) METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN DOSEN MATA KULIAH AQIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BERBUSANA MAHASISWA PAI DI IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Mei 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA ✍
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 3. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2495/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : RISNA DINI ARIANI
NPM : 2001010046
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di INSTITUT AGAMA NEGERI ISLAM (IAIN) METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN DOSEN MATA KULIAH AQIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BERBUSANA MAHASISWA PAI DI IAIN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 30 Mei 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP: 197803142007101003

Lampiran 4. Surat Balasan Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-B-1807/ln.28.1/J/TL.00/04/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP : 19780314 200710 1 003
Jabatan : Ketua Jurusan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menerangkan bahwa:

Nama : Risna Dini Ariani
NPM : 2001010046
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : IAIN Metro

Mahasiswa di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul **"PERAN D O S E N MATAKULIAH AQIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BERBUSANA MAHASISWA PAI DI IAIN METRO"** yang bertempat di program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAINMetro.

Demikian surat keterangan ini , dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 19 Juni 2024

Ketua Program Studi PAI



Lampiran 5. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



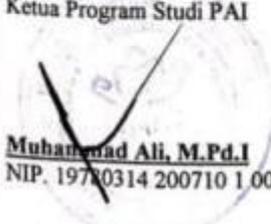
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Risna Dini Ariani Program Studi : PAI
 NPM : 2001010046 Semester : VI

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| | Rabu 14/06 2023 | <i>de</i> | <ul style="list-style-type: none"> - permasalahan penelitian diuraikan dalam LBM - proposal dibuat sesuai dengan buku pedoman | <i>Risna</i> |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19710314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd
NIP. 19940228 2020122028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

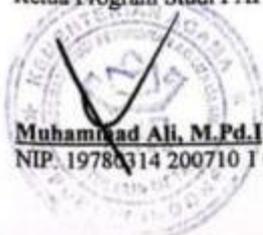
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Risna Dini Ariani
NPM : 2001010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| | Jumat/ 1 / 2024 12 | | Bab I. Pendahuluan - Lengkapi Teori Peran Dosen dan Jrga Indikator Etika Berbusana Secara umum dan Indikator Etika Berbusana IAIN Metro sbg dasar Prasurvey. - Lakukan prasurvey berdasar pada jadwal kuliah, kelas, jrga Semester, kapan, dan? hans jelas, bukti: Dokumentasi foto | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd
NIP. 19940228 2020 122028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Risna Dini Ariani
NPM : 2001010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| | | | <ul style="list-style-type: none">- dalam LBM, ada 15, fakta lapangan, Riset Statement dan novelty.- Pertanyaan penelitian, Manfaat dan tujuan harus sinkron.- Penelitian Peloran min. 3, beri perbedaan dan novelty. | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd
NIP. 199402202020122028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Risna Dini Ariani
NPM : 2001010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| | Selasa/ 5/2024 /12 | | Bab II Landasan Teori - Cari teori Peran Dosen - Teori tentang MK Ahidah Akhlak - Teori tentang Etika Berburuan - Cari referensi dari sumber asalnya yang jelas. | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd
NIP. 199402282020122028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Risna Dini Ariani
NPM : 2001010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| | Kamis/ 7/2024 12 | | Bab III Metode Penelitian - Tambah pendekatan penelitian - Tentukan sumber data Primer & sekunder - Data dokumentasi an yang lengkap. - APD harus jelas untuk memperoleh data apa & ditanyakan pada siapa. - Triangulasi gunakan teknik. | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhamad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd
NIP. 19940228 2020122028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Risna Dini Ariani
NPM : 2001010046

Program Studi : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-------------------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| | Jumat 22 Mar 2024 | | Bab I - Uraikan hasil observasi Bab II - Tambah ket / Bab evaluasi MK Alidiah (Isi etika berpakaián) Bab III - APD wawancara jelaskan 7 memperoleh data apa. | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd
NIP. 19940228 202012 2028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Risna Dini Ariani
NPM : 2001010046

Program Studi : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-------------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| | Jumat/ 8/2024 /03 | | <p>Bab I Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Penulisan ayat Al-Quran- Lakukan Prasurvey sesuai dengan buku pedoman kode etik- Persingkat LBM- Dalam LBM ditambahkan urgensi, alasan melakukan Penelitian, alasan tertarik <p>Bab II Landasan Teori</p> <ul style="list-style-type: none">- Cari teori mengenai Tujuan, Sk, Kp, Ki Mk Akidah- Cari teori Pengertian dosen, tupoks- Cari teori Peran dosen Mk Akidah akhlak- Teori berdasarkan Sumber- Teori Kode Etik disatukan dahulu, baru diberi Penjelasan | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd
NIP. 199402282020122028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

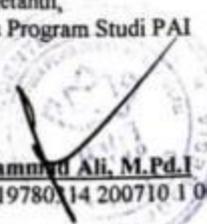
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Risna Dini Ariani
NPM : 2001010046

Program Studi : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| | Selasa/ 19/2024 /03 | | Bab III Metodologi Penelitian - Sumber data Primer dosen - Sumber data sekunder mahasiswa - Triangulasi teknik - Triangulasi Sumber | Risna |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780114 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd
NIP. 19990228 2020122028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Risna Dini Ariani
NPM : 2001010046

Program Studi : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| | Selasa/ 26 Maret 2019 | | Bab I - Bab III Sesuaihan penulisan dengan pedoman ACC Seminar ! | |

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803122007101003

Dosen Pembimbing

Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd
NIP. 198902282020122028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Risna Dini Ariani
NPM : 2001010046

Program Studi : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| | 7/5 2024 | | Outline Penelitian diseraikan. Perhatikan buku pedoman Penulisan skripsi. | |
| | 8/5 2024 | | APD dirumuskan sesuai Indikator penelitian; berdasar pada teori. | |
| | 13/5 2024 | | ACC Outline & APD Lanjutkan bimbingan Bab I, II, & III. | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.
NIP. 199402282020122028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Risna Dini Ariani
NPM : 2001010046

Program Studi : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| | 20/5 2024 | | Bab I. Latar Belakang Masalah diperjelas, - Data prasurvey dipastikan - Riset statement sbg alasan melakukan riset harus diperkuat. | |
| | 21/05 2024 | | Bab II. Teori agar diambil dari sumber utama. - Grand Teori Peran - Dosen Akudak Akhlak diberi argumen menjok Peran Dosen PAI. | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.
NIP. 199402282020122028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hejar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Risna Dini Ariani
NPM : 2001010046

Program Studi : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| | 22/05 2024 | | Bab III APD harus dioperasionalkan. Sumber data dan metode harus jelas untuk data apa dan ditunjukkan pada siapa. Penulisan sesuaikan Buku pedoman | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780414 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.
NIP. 199402282020122028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Risna Dini Ariani
NPM : 2001010046

Program Studi : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| | Senin, 09/2024 /06 | | BAB IV = - Sempurnakan analisa lapangan - Urutkan berdasarkan APD - kaitkan hasil temuan dilapangan dengan Peran dosen | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 1978014 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.
NIP. 199402282020122028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroainv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroainv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Risna Dini Ariani
NPM : 2001010046

Program Studi : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-------------------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| | Senin, 10/2024 06 | | BAB <u>IV</u> : - Perbaiki Penulisan sesuai pedoman - Urutkan berdasarkan APD Lanjut BAB <u>V</u> | |

Mengetahui,
Kepa Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.
NIP. 199402282020122028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Risna Dini Ariani
NPM : 2001010046

Program Studi : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| | Selasa, 11/2024 /06 | | BAB V : - Kesimpulan diperinkas. Desesuaikan dengan pertanyaan penelitian | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.
NIP. 199402282020122028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Risna Dini Ariani
NPM : 2001010046

Program Studi : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| | Kamis, 13/2024 /06 | | Lampiran-Lampiran - Tambahkan dokumentasi berupa RPS, Pakaian mahasiswa - Buat abstrak & Motto | |

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.

NIP. 199402282020122028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Risna Dini Ariani
NPM : 2001010046

Program Studi : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-------------------------|------------|-----------------------------------------------|---------------------------|
| | Rabu, 19/2024 /06 | | ACC Bab I - V Sejera Daptar Munawaroh . | |

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.
NIP. 199402282020122028

Lampiran 6. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-377/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RISNA DINI ARIANI
NPM : 2001010046
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001010046

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 27 Mei 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No. 2321 /In.28.1/J/PP.00.9/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

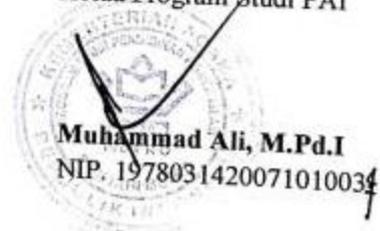
Nama : Risna Dini Ariani

NPM : 2001010046

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Mei 2024
Ketua Program Studi PAI



Lampiran 8. Outline

OUTLINE

PERAN DOSEN MATA KULIAH AQIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BERBUSANA MAHASISWA PAI DI IAIN METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Mata Kuliah Aqidah Akhlak
 1. Mata Kuliah Aqidah Akhlak
 2. Pengertian Dosen
 3. Peran Dosen

B. Etika Berbusana

1. Pengertian Etika Berbusana
2. Konsep Dasar Etika Berbusana Dalam Islam
3. Panduan Etika Berbusana Mahasiswa IAIN Metro

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian Kualitatif
2. Sifat Penelitian Deskriptif

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber
2. Triangulasi Teknik

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data
2. *Data Display* (Penyajian Data)
3. *Conclusion Drawing/Verivication* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat IAIN Metro
2. Visi dan Misi IAIN Metro
3. Struktur Organisasi FTIK IAIN Metro
4. Visi Dan Misi FTIK IAIN Metro

B. Temuan Khusus

1. Peran Dosen Mata Kuliah Aqidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana
Mahasiswa/Mahasiswi PAI IAIN Metro

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd
NIP. 199402282020122028

Metro, 03 Mei 2024

Mahasiswa



Risna Dini Ariani
NPM. 2001010046

Lampiran 9. APD

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN DOSEN MATA KULIAH AQIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BERBUSANA MAHASISWA PAI DI IAIN METRO

WAWANCARA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dilakukan terhadap dosen aqidah akhlak PAI IAIN Metro angkatan 2023 kelas A sampai D, mahasiswa/mahasiswi PAI angkatan 2023 kelas A sampai D masing-masing 1 anak dalam satu kelas untuk memperoleh informasi mengenai peran dosen mata kuliah aqidah akhlak terhadap etika berbusana mahasiswa PAI di IAIN Metro.
2. Pendahuluan, memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan maksud serta tujuan dan meminta izin untuk melakukan rekaman wawancara apabila diperlukan.
3. Peneliti mencatat dan merekam serta mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terima kasih.

B. IDENTITAS

Informan : _____
Hari/Tanggal : _____
Alamat : _____

C. PERTANYAAN

1. Wawancara Dosen Aqidah Akhlak PAI IAIN Metro angkatan 2023 Kelas A sampai D
 - a. Indikator
Peran dosen aqidah akhlak terhadap etika berbusana mahasiswa PAI di IAIN Metro
 - b. Pertanyaan:
 - 1) Apakah bapak pernah memotivasi mahasiswa untuk mengenakan busana sesuai kode etik berbusana mahasiswa di IAIN Metro?
 - 2) Apakah bapak pernah mengevaluasi cara berbusana mahasiswa?

2. Wawancara Mahasiswa/Mahasiswi PAI Semester 2 Kelas A sampai D

a. Indikator

Peran dosen aqidah akhlak terhadap etika berbusana mahasiswa PAI di IAIN Metro

b. Pertanyaan:

- 1) Apakah sebelumnya sudah mengetahui kode etik berbusana mahasiswa/mahasiswi di IAIN Metro?
- 2) Seperti apa kode etik berbusana mahasiswa/mahasiswi di IAIN Metro yang anda ketahui?
- 3) Apakah pernah disosialisasikan oleh dosen mengenai kode etik berbusana mahasiswa di IAIN Metro?
- 4) Apakah anda merasa dosen aqidah akhlak berperan sebagai teladan dalam etika berbusana mahasiswa di lingkungan kampus?
- 5) Apakah dosen aqidah akhlak menginspirasi anda dalam etika berbusana yang anda kenakan?
- 6) Apakah anda pernah diberi dorongan motivasi dalam etika berbusana oleh dosen aqidah akhlak?
- 7) Apakah pernah dievaluasi cara berbusana anda oleh dosen aqidah akhlak?

OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap peran dosen aqidah akhlak terhadap etika berbusana mahasiswa PAI di IAIN Metro.
2. Pengamatan terhadap cara berpakaian dosen aqidah akhlak angkatan 2023 kelas A, B, C dan D.
3. Pengamatan terhadap cara berpakaian mahasiswa aqidah akhlak angkatan 2023 kelas A, B, C dan D.

DOKUMENTASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh berbagai data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Informasi yang diperoleh sangat membantu sebagai bahan bukti yang akan memperkuat hasil penelitian.

B. KEGIATAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data:

1. Struktur Organisasi FTIK IAIN Metro.
2. Visi dan misi FTIK.
3. Data mahasiswa/mahasiswi PAI IAIN Metro angkatan 2023 Kelas A, B, C dan D.
4. Foto-foto terkait cara berpakaian mahasiswa PAI angkatan 2023 kelas A, B, C dan D.
5. RPS Mata Kuliah Aqidah Akhlak IAIN Metro.

Mengetahui,
Pembimbing



Sarah Ayu Ramadhani, M. Pd
NIP. 199402282020122028

Metro, 08 Mei 2024
Mahasiswa



Risna Dini Ariani
NPM. 2001010046

Lampiran 10. Transkrip hasil penelitian

HASIL WAWANCARA DENGAN DOSEN AQIDAH AKHLAK TENTANG PERAN DOSEN MATA KULIAH AQIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BERBUSANA MAHASISWA PAI DI IAIN METRO

Informan : Drs. Kuryani, M.Pd

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Juni 2024

Alamat : IAIN Metro

Indikator : Peran dosen aqidah akhlak terhadap etika berbusana mahasiswa PAI di IAIN Metro

| No | Pertanyaan | Hasil Wawancara |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Apakah bapak pernah memotivasi mahasiswa untuk mengenakan busana sesuai dengan kode etik berbusana mahasiswa di IAIN Metro? | Selalu, bahkan akan menegur langsung apabila melihat mahasiswa tidak mengenakan busana sesuai dengan syariat Islam seperti ketat, terlalu transparan. |
| 2 | Apakah bapak pernah mengevaluasi cara berbusana mahasiswa? | Tidak ada evaluasi secara formal. |

HASIL WAWANCARA DENGAN MAHASISWA
TENTANG PERAN DOSEN MATA KULIAH AQIDAH AKHLAK
TERHADAP ETIKA BERBUSANA MAHASISWA PAI DI IAIN METRO

Informan : Ratna/ PAI A

Hari/Tanggal : Rabu/ 5 Juni 2024

Alamat : IAIN Metro

Indikator : Peran dosen aqidah akhlak terhadap etika berbusana mahasiswa PAI di IAIN Metro

| No | Pertanyaan | Hasil Wawancara |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Apakah sebelumnya anda sudah mengetahui kode etik berbusana mahasiswa/mahasiswi di IAIN Metro? | Sudah |
| 2 | Seperti apa kode etik berbusana mahasiswa/mahasiswi di IAIN Metro yang anda ketahui? | Dalam hal berbusana Mahasiswa/ mahasiswi IAIN Metro disarankan untuk berpakaian rapi dan sopan layaknya seperti mahasiswa yang berkuliah di perguruan tinggi Islam. Sedangkan untuk mahasiswinya dianjurkan untuk memakai gamis dan rok, tidak disarankan menggunakan celana karena pada dasarnya IAIN Metro merupakan kampus yang berbasic keagamaan. |
| 3 | Apakah pernah disosialisasikan oleh dosen mengenai kode etik berbusana mahasiswa/mahasiswi di IAIN Metro? | Pernah, kemarin ketika awal masuk semester 2 ada yang mengarahkan untuk berbusana yang sopan dan baik. Ketika itu terdapat mahasiswa yang memakai celana berbahan levis agak ketat dan ada salah satu mahasiswi yang menggunakan kaos kaki pendek, oleh karena itu dosen memberitahu agar selanjutnya tidak mengenakan pakaian seperti itu dikarenakan IAIN Metro merupakan kampus Islam, maka dari itu sudah selayaknya mahasiswa/mahasiswi mengenakan pakaian sesuai |

| | | |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | dengan etika berbusana kampus yang sesuai dengan syariat Islam. |
| 4 | Apakah anda merasa dosen aqidah akhlak berperan sebagai teladan dalam etika berbusana mahasiswa/mahasiswi dilingkungan kampus? | Ya tentu saja, karena dosen aqidah akhlak dengan semestinya berbusana yang baik agar menjadi contoh bagi mahasiswa/mahasiswinya karena secara tidak langsung ketika dosen berada dilingkungan kampus maka secara otomatis banyak mahasiswa/mahasiswi mengikuti apa yang dosen lakukan termasuk dalam hal berbusana. |
| 5 | Apakah dosen aqidah akhlak menginspirasi anda dalam etika berbusana yang anda kenakan? | Iya tentu, hal ini dikarenakan ketika mengajar dikelas, dosen akidah akhlak selalu berpakaian rapi dan sopan. Sehingga saya terinspirasi untuk selalu berpakaian rapi dan sopan ketika berkuliah. |
| 6 | Apakah anda pernah diberi dorongan motivasi dalam etika berbusana oleh dosen aqidah akhlak? | Pernah |
| 7 | Apakah pernah dievaluasi cara berbusana anda oleh dosen aqidah akhlak? | Sebelumnya sampai sekarang belum pernah. |

HASIL WAWANCARA DENGAN MAHASISWA

TENTANG PERAN DOSEN MATA KULIAH AQIDAH AKHLAK

TERHADAP ETIKA BERBUSANA MAHASISWA PAI DI IAIN METRO

Informan : Hawwin/ PAI B

Hari/Tanggal : Rabu/5 Juni 2024

Alamat : IAIN Metro

Indikator : Peran dosen aqidah akhlak terhadap etika berbusana mahasiswa PAI di IAIN Metro

| No | Pertanyaan | Hasil Wawancara |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Apakah sebelumnya anda sudah mengetahui kode etik berbusana mahasiswa/mahasiswi di IAIN Metro? | Alhamdulillah sudah |
| 2 | Seperti apa kode etik berbusana mahasiswa/mahasiswi di IAIN Metro yang anda ketahui? | Tidak boleh memakai celana jeans, tidak boleh mengenakan kaos oblong saat berkuliah, berpakaian sopan, santun dan rapi, untuk mahasiswa FTIK berpakaian selayaknya guru, dan untuk laki-laki harus mengenakan pakaian berkerah. |
| 3 | Apakah pernah disosialisasikan oleh dosen mengenai kode etik berbusana mahasiswa/mahasiswi di IAIN Metro? | Pernah |
| 4 | Apakah anda merasa dosen aqidah akhlak berperan sebagai teladan dalam etika berbusana mahasiswa/mahasiswi dilingkungan kampus? | Iya |
| 5 | Apakah dosen aqidah akhlak menginspirasi anda dalam etika berbusana yang anda kenakan? | Iya menginspirasi saya agar berpakaian yang rapi dan sopan. |
| 6 | Apakah anda pernah diberi dorongan motivasi dalam etika berbusana oleh dosen aqidah akhlak? | Pernah, dosen memberikan motivasi dengan menunjukan beretika berbusana yang baik dengan selalu berpakaian yang sopan, rapi, dan sesuai dengan norma-norma Islam baik dalam lingkungan kampus maupun dalam kehidupan sehari-hari. |
| 7 | Apakah pernah dievaluasi cara berbusana anda oleh dosen aqidah akhlak? | Tidak pernah |

HASIL WAWANCARA DENGAN MAHASISWA

TENTANG PERAN DOSEN MATA KULIAH AQIDAH AKHLAK

TERHADAP ETIKA BERBUSANA MAHASISWA PAI DI IAIN METRO

Informan : Annisa/PAI C

Hari/Tanggal : Rabu, 5 Juni 2024

Alamat : IAIN Metro

Indikator : Peran dosen aqidah akhlak terhadap etika berbusana mahasiswa PAI di IAIN Metro

| No | Pertanyaan | Hasil Wawancara |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Apakah sebelumnya anda sudah mengetahui kode etik berbusana mahasiswa/mahasiswi di IAIN Metro? | Sudah |
| 2 | Seperti apa kode etik berbusana mahasiswa/mahasiswi di IAIN Metro yang anda ketahui? | Tidak diperbolehkan mengenakan celana jeans, perempuan tidak boleh mengenakan celana, dan jilbab harus menutup dada. |
| 3 | Apakah pernah disosialisasikan oleh dosen mengenai kode etik berbusana mahasiswa/mahasiswi di IAIN Metro? | Belum pernah |
| 4 | Apakah anda merasa dosen aqidah akhlak berperan sebagai teladan dalam etika berbusana mahasiswa/mahasiswi dilingkungan kampus? | Iya, dalam hal berbusana beliau sangat sopan dalam berbusana. |
| 5 | Apakah dosen aqidah akhlak menginspirasi anda dalam etika berbusana yang anda kenakan? | Beliau menginspirasi mahasiswanya secara tidak langsung untuk berpakaian dengan cara beliau mengenakan pakaian yang rapi saat perkuliahan. |
| 6 | Apakah anda pernah diberi dorongan motivasi dalam etika berbusana oleh dosen aqidah akhlak? | Belum pernah |
| 7 | Apakah pernah dievaluasi cara berbusana anda oleh dosen aqidah akhlak? | Tidak ada |

HASIL WAWANCARA DENGAN MAHASISWA

TENTANG PERAN DOSEN MATA KULIAH AQIDAH AKHLAK

TERHADAP ETIKA BERBUSANA MAHASISWA PAI DI IAIN METRO

Informan : Widiawati/ PAI D

Hari/Tanggal : Senin, 3 Juni 2024

Alamat : IAIN Metro

Indikator : Peran dosen aqidah akhlak terhadap etika berbusana mahasiswa PAI di IAIN Metro

| No | Pertanyaan | Hasil Wawancara |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Apakah sebelumnya anda sudah mengetahui kode etik berbusana mahasiswa/mahasiswi di IAIN Metro? | Ya sudah |
| 2 | Seperti apa kode etik berbusana mahasiswa/mahasiswi di IAIN Metro yang anda ketahui? | Yang saya tahu tentang kode etik berbusana di IAIN ini yang penting sopan, tidak melanggar peraturan dan berbusana sesuai dengan syariat Islam yang paling utama. |
| 3 | Apakah pernah disosialisasikan oleh dosen mengenai kode etik berbusana mahasiswa/mahasiswi di IAIN Metro? | Kakak tingkat yang menyosialisasikan mengenai kode etik berbusana. |
| 4 | Apakah anda merasa dosen aqidah akhlak berperan sebagai teladan dalam etika berbusana mahasiswa/mahasiswi dilingkungan kampus? | Berperan karena mengajarkan tentang akidah tentang kesopanan |
| 5 | Apakah dosen aqidah akhlak menginspirasi anda dalam etika berbusana yang anda kenakan? | Dosen aqidah akhlak menginspirasi untuk menutup aurat dengan benar secara tidak langsung dilihat dari cara berbusana beliau yang rapid an sopan. |
| 6 | Apakah anda pernah diberi dorongan motivasi dalam etika berbusana oleh dosen aqidah akhlak? | Diberikan dorongan untuk memakai busana yang sesuai dengan syariat Islam. |
| 7 | Apakah pernah dievaluasi cara berbusana anda oleh dosen aqidah akhlak? | Belum pernah |

TRANSKRIP HASIL OBSERVASI

PERAN DOSEN MATA KULIAH AQIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BERBUSANA MAHASISWA PAI DI IAIN METRO

Hasil pengamatan mengenai Peran Dosen Mata Kuliah Aqidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Mahasiswa PAI di IAIN Metro.

| No | Waktu (Hari/Tanggal) | Hasil Observasi |
|----|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Rabu, 5 Juni 2024 | Pada hari Rabu, 5 Juni 2024, peneliti melakukan penelitian dimulai dengan datang ke lokasi pukul 08.30 WIB untuk melakukan observasi. Pada saat itu peneliti mengamati busana yang dikenakan oleh mahasiswa/mahasiswi PAI angkatan 2023 saat berada di kampus. Peneliti dapat melihat masih terdapat mahasiswi yang mengenakan kaos kaki pendek sehingga tidak menutupi kakinya secara sempurna dan masih terdapat mahasiswi yang mengenakan kerudung tidak menutup dada. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa dengan bertanya mengenai kode etik berbusana mahasiswa IAIN Metro dan peran dosen aqidah akhlak. |
| 2 | Kamis, 6 Juni 2024 | Pada hari Kamis, 6 Juni 2024 pukul 14.00 WIB, peneliti melanjutkan penelitiannya dengan mewawancarai dosen aqidah akhlak yaitu Bapak Drs. Kuryani, M.Pd . Pada hari sebelumnya, peneliti telah meminta izin kepada dosen aqidah akhlak dengan membawa surat tugas dan surat izin penelitian untuk melakukan wawancara dengan beliau terkait peran yang beliau jalankan terhadap etika berbusana mahasiswa. |
| 3 | Rabu, 12 Juni 2024 | Pada hari Rabu, 12 Juni 2024 pukul 10.50 WIB, peneliti melakukan observasi dengan mengikuti kelas mata kuliah Aqidah Akhlak bersama mahasiswa/mahasiswi dan dosen aqidah akhlak. Sebelumnya peneliti sudah meminta izin kepada dosen mata kuliah aqidah akhlak untuk dapat mengikuti kelas yang beliau ajar. Dalam observasi tersebut peneliti mengamati cara belajar yang diajarkan oleh dosen dan nasihat-nasihat yang beliau berikan agar mahasiswanya menjadi mahasiswa yang memiliki akhlak yang baik khususnya dalam etika berbusana. |

TRANSKRIP HASIL DOKUMENTASI

PERAN DOSEN MATA KULIAH AQIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BERBUSANA MAHASISWA PAI DI IAIN METRO

Hasil dokumentasi mengenai Peran Dosen Mata Kuliah Aqidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Mahasiswa PAI di IAIN Metro.

| No | Indikator | Jawaban | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Data mahasiswa/mahasiswi PAI IAIN Metro angkatan 2023 Kelas A, B, C dan D | ✓ | |
| 2 | Foto-foto terkait cara berpakaian mahasiswa PAI angkatan 2023 kelas A, B, C dan D | ✓ | |
| 3 | RPS mata kuliah Aqidah Akhlak | ✓ | |

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| | | | |
|--------------------|------------------------|-------|-----------------|
| Mata Kuliah | Akidah Akhlak | Dosen | |
| Prodi | Pendidikan Agama Islam | SMT | II (dua) |
| Bobot | 2 (dua) SKS | T. A. | Genap 2023/2024 |

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Akidah Akhlak bertujuan agar mahasiswa mampu:

1. Menguasai substansi materi Akhlaq yang bersumber dari al-Qur'an dan Al Hadits.
2. Menganalisis secara ilmiah, menghubungkannya, dan menerapkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Materi mata kuliah ini membahas tentang:

1. Hakikat akhlak,
2. Akhlak kepada diri sendiri
3. Akhlak kepada keluarga
4. Ahlak kepada masyarakat dan bangsa
5. Pembinaan akhlak

B. TOPIK INTI PERKULIAHAN:

| PTM | MATERI |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I | Kontrak Belajar & Pengantar Kuliah Akidah Akhlak |
| II | Hakikat Akhlak 1 Pengertian Akhlak, Perbedaannya Dengan Etika Dan Moral 2 Karakteristik Akhlak Islam 3 Urgensi Akhlak 4 Hubungan Antara Aqidah Dan Akhlak Dalam Islam 5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak 6 Pembentukan Akhlak |
| III | Akhlaq Mahmudah Kepada Diri Sendiri; Jujur (Pengertiannya, karakteristiknya, contohnya, dalilnya, manfaat memilikinya, bahaya tidak memilikinya, cara mendidikkannya kepada diri sendiri dan subyek didik). |
| IV | Akhlaq Mahmudah Kepada Diri Sendiri; Sabar (Pengertiannya, karakteristiknya, contohnya, dalilnya, manfaat |

| | |
|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | memilikinya, bahaya tidak memilikinya, cara mendidikkannya kepada diri sendiri dan subyek didik). |
| V | Akhlaq Mahmudah Kepada Diri Sendiri; Syukur (Pengertiannya, karakteristiknya, contohnya, dalilnya, manfaat memilikinya, bahaya tidak memilikinya, cara mendidikkannya kepada diri sendiri dan subyek didik). |
| VI | Akhlaq Mahmudah Kepada Diri Sendiri ; Mandiri dan Rajin Bekerja (Pengertiannya, karakteristiknya, contohnya, dalilnya, manfaat memilikinya, bahaya tidak memilikinya, cara mendidikkannya kepada diri sendiri dan subyek didik). |
| VII | Akhlaq Mahmudah Kepada Diri Sendiri; Memelihara kesucian diri (Pengertiannya, karakteristiknya, contohnya, dalilnya, manfaat memilikinya, bahaya tidak memilikinya, cara mendidikkannya kepada diri sendiri dan subyek didik). |
| VIII | UTS |
| IX | Akhlaq Mahmudah Kepada Keluarga; (1) 4 macam kewajiban kepada orang tua (2) 2 kewajiban terhadap saudara (Pengertiannya, karakteristiknya, contohnya, dalilnya, manfaat memilikinya, bahaya tidak memilikinya, cara mendidikkannya kepada diri sendiri dan subyek didik). |
| X | Akhlaq Mahmudah Kepada Masyarakat; (1) Menyayangi (2) Berbuat baik (3) Suka menolong (Pengertiannya, karakteristiknya, contohnya, dalilnya, manfaat memilikinya, bahaya tidak memilikinya, cara mendidikkannya kepada diri sendiri dan subyek didik). |
| XI | Akhlaq Mahmudah Kepada Masyarakat; amar ma'ruf nahi mungkar. (Pengertiannya, karakteristiknya, contohnya, dalilnya, manfaat memilikinya, bahaya tidak memilikinya, cara mendidikkannya kepada diri sendiri dan subyek didik). |
| XII | Akhlaq Mahmudah Kepada Alam; (1) Memelihara dan menyantuni binatang (2) Memelihara dan menyayangi tumbuh-tumbuhan (Pengertiannya, karakteristiknya, contohnya, dalilnya, manfaat memilikinya, bahaya tidak memilikinya, cara mendidikkannya kepada diri sendiri dan subyek didik). |
| XIII | Akhlaq Madzmumah; 'Ujub Dan Takabbur (Pengertiannya, sebab terjadinya/ munculnya, bahayanya berdasarkan dalil naqal dan akal, dan metode/langkah terapinya) |
| XIV | Akhlaq Madzmumah; Ghibah (Pengertiannya, sebab terjadinya/munculnya, bahayanya berdasarkan dalil naqal dan akal, dan metode/langkah terapinya) |
| XV | Akhlaq Madzmumah; Riya' (Pengertiannya, sebab terjadinya/munculnya, bahayanya berdasarkan dalil naqal dan akal, dan metode/langkah terapinya) |

C. REFERENSI:

- A. Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*
Abdulrahim, Muhammad 'Imaduddin. *Islam Sistem Nilai Terpadu*
Ahmad Farid, *Olah Raga Hati*
Alwisral Imam Zaidallah, *30 Rahasia Kesempurnaan Akhlak Rasulullah Yang Mulia*,
Didiek Ahmad Supadie Dkk., Pengantar Studi Akhlak
M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*
M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif AlQuran*
Muhammad 'Imaduddin 'Abdulrahim, *Islam Sistem Nilai Terpadu*
Muhammad bin Ibrahim Al-Hamad, *Akhlak-akhlak Buruk, Fenomena Sebab-Sebab Terjadinya & cara Pengobatannya*,
Nurcholish Madjid, *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*
Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*
Sitiatava, Prinsip Mengajar Berdasar Sifat-Sifat Nabi
T.M. Hasby Ash Shiddieqy, *Al Islam*
Zaki Ahmad Fahreza, *Mengintal Jujur*
Dll.

D. TUGAS MANDIRI MENYUSUN MAKALAH

Membuat makalah dan untuk didiskusikan dalam setiap pertemuan perkuliahan. Judul makalah terdapat dalam Topik Inti Perkuliahan (materi III-XV). Ketentuannya adalah sebagai berikut :

1. Kertas = A4
2. Margin = 4443
3. Tulisan = Times New Roman
4. Fons /spasi = 12/1,5
5. Jumlah halaman = isi 7 – 15
6. Daftar Pustaka = minimal 7 (sumber) sumber pustaka yang terdiri dari buku, ensiklopedi, jurnal, majalah, kitab.
Tidak diperkenankan dari internet kecuali hanya berupa jurnal dan buku yang diperoleh dari internet tsb).
7. Dalam pengutipan sumber harus menggunakan catatan kaki (*footnote*), bukan *endnote* atau bentuk lainnya. (cara membuat catatan kaki dan daftar Pustaka lihat buku pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Metro)

8. Penilaian untuk makalah dalam bentuk presentasi dan diskusi adalah 65%, dan makalah dalam bentuk tertulis adalah 35 %.
9. Cover dan Sistematika kerangka tulisan
 - Cover:**
 - (a) Logo PT
 - (b) Judul makalah
 - (c) Tujuan membuat makalah (untuk memenuhi tugas mandiri dalam MK Akidah Akhlak)
 - (d) Dosen Pembimbing
 - (e) Nama Penulis (nama dan NPM)
 - (f) Nomor Kelompok
 - (g) Nama Prodi
 - (h) Nama Fakultas
 - (i) Nama Perguruan Tinggi,
 - (j) Bulan dan Tahun penulisan makalah.
 - Sistematika Kerangka Tulisan:**
 - Kata Pengantar
 - A. PENDAHULUAN
 - B. PEMBAHASAN
 - C. SIMPULAN DAN SARAN
 1. Simpulan,
 2. Saran
 - Daftar Pustaka
10. Isi makalah wajib bersih dari plagiasi. Batas minimal bersih dari plagiasi (bersih dari kebohongan) setelah dichecker adalah minimal 75%.
11. Makalah dikirim dalam bentuk soft copy versi Rich Text Format (**RTF**) dan bentuk hard copy (tidak perlu dijilid) ke dosen pengampu Mata Kuliah Akidah Akhlak.
12. Penilaian Makalah terdiri dari tiga aspek, yaitu (a) penilaian dari aspek plagiasi, (b) aspek struktur dan isi, dan (c) aspek presentasi.

FOTO-FOTO PENELITIAN



Wawancara dengan Drs. Kuryani, M.Pd



Wawancara dengan Ratna



Wawancara dengan Hawwin



Wawancara dengan Annisa



Wawancara dengan Widiawati



Observasi pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas



Betis kaki terlihat, memakai baju setengah tiang dan memakai kerudung tidak menutup dada merupakan kode etik berbusana yang salah



Contoh etika berbusana yang sesuai dengan kode etik

Lampiran 12. Hasil Turnitin

Skripsi Risnaaaa

by cek plagiasi

Submission date: 19-Jun-2024 05:24PM (UTC-0600)

Submission ID: 2405204916

File name: Skripsi_Risnaaaa.docx (552.56K)

Word count: 12674

Character count: 81071



Skripsi Risnaaaa

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|-------------------------------------------------|----|
| 1 | repository.metrouniv.ac.id Internet Source | 6% |
| 2 | sismik.metrouniv.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | digilib.uinkhas.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | 123dok.com Internet Source | 1% |
| 6 | pai.iaingorontalo.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | aks-akk.e-journal.id Internet Source | 1% |
| 8 | ejournal.mandalanursa.org Internet Source | 1% |
| 9 | pascasarjana.metrouniv.ac.id Internet Source | 1% |



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Risna Dini Ariani lahir di Tangerang, 22 Juni 2002 yang merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Sutrisno dan Ibu Mulyana. Peneliti memulai pendidikan di SDN 3 Margorejo. Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 6 Kotabumi. Dan melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Kotabumi jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan selesai pada tahun 2020. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).